



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 30%

Date: Thursday, July 30, 2020

Statistics: 5851 words Plagiarized / 19085 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

T E S I S HUBUNGAN ANTARA Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis TERHADAP KEBERHASILAN USAHA JAMUR TIRAM DI DAERAH PACET KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR Nama: Simon Subagio NPM : 17240016 FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA 2020 T E S I S HUBUNGAN ANTARA Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis TERHADAP KEBERHASILAN USAHA JAMUR TIRAM DI DAERAH PACET KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR DIAJUKAN OLEH: Simon Subagio NPM: 17240016 TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH: DOSEN PEMBIMBING I DOSEN PEMBIMBING II Dr. Ir. SRI RAHAYU MJH, MS PROF. Dr. Hj.

SRI ARIJANTI, MM KETUA PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS Dr. Ir. Rr. NUGRAHINI S.W., M.Si. Tesis ini telah diuji dan dinilai Oleh panitia penguji pada Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Pada Tanggal, 17 Januari 2017 Panitia Penguji Ketua Penguji Dr. Ir. Rr. Nugrahini SW, M.Si Anggota Dewan Penguji, Dr. Ir. Sri Rahayu MJH, MS Dr. Ir.

Hary Sastryawanto, MS Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis Tanggal, 17 Januari 2020 Dr. Ir. Rr. NUGRAHINI SW, M.Si Ketua Program Studi Magister Agribisnis SURAT PERNYATAAN Yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Simon Subagio NPM : 17240016 Jurusan : Magister Agribisnis Fakultas : Pertanian Judul tesis : HUBUNGAN ANTARA Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis TERHADAP KEBERHASILAN USAHA JAMUR TIRAM DI DAERAH PACET KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Surabaya, Jan 2020 Yang menyatakan, meterai 2000 Simon Subagio vi MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO "pun nmrba, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan untuksi "ose: PERSEMBAHAN Tesis ini dipersembahkan untuk: 1. Kedua orang tuaku, yang tercinta selalu dan tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilanku. 2. Istriku, Joshua Immanuel Christy Subagio dan Ervina Agatha Christy Subagio, tercinta yang senantiasa memberikan motivasi hingga terselesaikan penyusunan tesis ini.

3. Almater-ku yang tercinta. 4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan bantuan hingga terselesainya penulisan tesis ini. vii KATA PENGANTAR Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah- N, senggatsiyag rj "BUGAN A Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di AEAH T EMORTO AWA IMUR"i dapat penulis selesaikan.

Olehnya dalam kesempatan ini iijinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat: 1. Prof. H. Sri Hamadji, dr.Sp.THT-KL (K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 2. Ir. Koesriwulandari, MP, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma. 3. Dr. Ir. Rr. Nugrahini SW, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 4. Dr. Ir. Hj.

Sri Rahayu MJH,MS sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan saran selama bimbingan berlangsung. 5. Prof.Dr. Ir. Hj. Sri Arijanti,MM sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan juga arahan selama bimbingan berlangsung. 6. Pimpinan dan karyawan Usaha Jamur di Pacet yang telah banyak memberikan kesempatan dan memberikan data yang diperlukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. 2. Seluruh rekan mahasiswa senasib dan seperjuangan yang telah banyak turut mendukung berhasilnya penyelesaian tesis ini. 3.

Istri dan anak-anaku, Joshua Immanuel Christy Subagio dan Ervina Agatha Christy Subagio, tercinta yang senantiasa memberikan motivasi hingga terselesaikan penyusunan tesis ini. 4. Bapak Yahya Hamid (Alm) dan Ibuku Lydia Bidayah, yang tercinta selalu dan tidak henti- hentinya mendoakan untuk keberhasilanku. 5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat dan bantuan hingga selesainya penulisan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam tesis ini dapat bermanfaat

bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat menjadi berkat untuk yang membacanya. Amin ! Sekian terima kasih. Surabaya, Januari 2020 Penulis, Simon Subagio

viii DAFTAR ISI Halaman
Judul.....i

Halaman Persetujuan Pembimbing..... ii Halaman

Pengesahan Penguji.....iii

Abstrak.....iv Abstract

..... v Sur a Peayaan

..... vi Motto dan

Persembahan.....vii Kaangaa

.....viii Daasi ix Daamr

.....

.....x DaaLapinxi Daabe

.....xii BAB I :

PENDAHULUAN..... 1 1. Laalkaalh

..... 1 2. Rumusan

Masalah.....

11 3. Tujn Pelin11 4. Manfaat P eia BAB INJAN

PU.....12 2.2.1. Penelitian

Terdahulu..... 12 2.2.2. Pertaraha 2.1.1 Pertawiusaa

2.2.2 Ke besiaha 2.1.3 ktneu Kerhaln Usa 2.1.4 Pertai Kerahaa 27 2.1.5

Pengertian Manajemen Agribisnis..... 35 2.1.6 Pertaamra.....

.....46 2.1.6.1. Ka raestk..... 47

2.1.6.2. Sius Hi.....48 2.1.6.3. Sra Peumn.....

.....50 2.1.6.3. KagaGi..... 2.1.6.4 . Maa.....

53 2.1.6.5. Budidaya..... 2.1.6.6. Media Tanam dan

Komposisi.....

55 2.1.6.7. Media Lain..... .56 2.1.6.8.. Media

Budidaya..... 56 2.2.3. Peruh Vaalnetn

.....58 2.2.3.1 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap

Keberhasilan Usaha Jamur Tiram..... 58 2.2.3.2

Pengaruh Manajemen Agribisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Ti

.....

59 2.2.4. Ken Pir Peltin..... 61 2.2.5. Hies Pelta BAB : ME

PELIT	62	3.1. Jnin Pekan Peiia 3.1.1 Jnineltin
.....	62	3.1.2 Pekaaneita 3.2. Deni Opesi Vaalneltin
.....	63	3.2.1 Definisi Operasional Variabel.....63
3.2.2. Indikator Variabel Penelitian.....	64	3.3. sineiia 3.4.
Populasi, sampel dan Tehnik Pemln Saml		3.4.1. Populasi
Penelitian.....	65	3.4.2.
Sampel Penelitian.....	65	3.5. Tek Pemaml 3.6.
Meodengabiaa 3.6.1 Meodeesi	66	3.6.2. Meodesir
.....	67	3.7. Tek Anais Daa
Deskripsi Frekuensi Skor Jawaban Responden.....	67	3.7.1. Analisis
Instrumen Penelitian.....	68	3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas
Penelitian.....	68	3.8.1. Uji Validitas Instrumen
Penelitian.....	68	3.8.2 . Uji Reliabilitas Instrumen
Penelitian.....		
69 3.9. Anais ResiLieBenda 3.10. Koefisien Determinasi Berganda (R		
square).....	70	3.11. Pengujian
Hipotesis.....	71	BAB HASPELITDPEAN
.....	72	4.1. Hasil Penelitian.....
ofict 4.1.2. Sekilas Tentang Desa Pa ct		4.1.1. tk
Penelitian.....	75	4.2. Deskripsi Responden
		4.3.
Deskripsi Variabel Penelitian.....	77	4.3.1. Indikator Frekuensi
Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di Daerah Pacet Katn Mojrt		4.3.2. Indikator Frekuensi
Jiwa Kewirausahaan Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten		
Mojokerto.....	79	4.3.3.
Indikator Frekuensi Manajemen Agribisnis Jamur Tiram Daerah Pacet Kabupaten		
Mojokerto.....	81	4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Penelitian.....	82	4.4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen
Penelitian.....	82	4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....
.....	83	4.5. Analisis Infensil 4.5.1. Analisis Regresi Linear
Berganda.....	84	4.6. Nilai Koefisien Regresi (R-Square 4.7.
Pengajuan Hipotesis secara Simultan.....	87	4. 8.
Pengujian Hipotesis secara Parsial.....	88	4.9. Pebasasi Pelin
.....	87	4.9.1. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan secara Parsial
Terhadap Keberhasilan Usa Jmra.....	90	4.9.2. Pengaruh
Manajemen Agribisnis secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha Jamur		
Tiram.....	92	4.9.3.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis secara Simultan terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram..... 93 BAB V: SLANAN SAN 5.1. Kema 5.2. San97 DPUSTAKA
100 ix BAB I PENDAHULUAN 1. Latar Belakang Masalah Daya saing ekonomi nasional telah mengalami peningkatan secara signifikan.

Menurut Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Firmanzah yang dilansir harian Tempo, Minggu 4 Mei 2017, Indonesia berhasil menempati peringkat ke-10 perekonomian dunia yang dirilis oleh World Bank. Lima faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan sustainable, berjalan baiknya sejumlah kebijakan pengendalian inflasi dalam 5-8 tahun terakhir, percepatan pembangunan infrastruktur dan industrialisasi juga meningkatkan penciptaan lapangan kerja dan multiplier effect ke sektor ekonomi lainnya, aktifnya program pemberdayaan dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat membantu meningkatkan purchasing power dan sektor riil, dan stabilitas politik, keamanan, dan ketertiban yang terjaga dan semakin baik.

Hal ini tentu harus ditingkatkan dan dapat ditunjang dengan pengembangan wirausaha baru di Indonesia. Saat ini jumlah penduduk yang berwirausaha hanya 1,56 persen dari jumlah penduduk yakni 243.317.995 jiwa, padahal minimalnya memiliki 2 persen wirausaha dari jumlah penduduk (Alma, 2009). Rasio di negara-negara ASEAN rata-rata sudah lebih dari 4 persen, di mana dalam membangun jiwa kewirausahaan harus dimulai dari adanya kesadaran bahwa jiwa kewirausahaan dapat ditumbuhkan melalui berbagai cara dan strategi karena berwirausaha bukan semata-mata masalah bakat tetapi juga sebuah motivasi, perjuangan dan keinginan yang kuat untuk mencapainya, seperti yang diungkapkan Gubernur Bank Indonesia saat membuka Global Entrepreneurship Week (GEW) di Jakarta.

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia mencakup berbagai sektor baik ekonomi, politik, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Berkaitan dengan usaha meningkatkan pembangunan nasional terutama di sektor ekonomi, kegiatan perdagangan serta perindustrian barang dan jasa memegang peranan penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Demikian halnya dengan sektor pertanian, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk maka secara otomatis kebutuhan bahan pangan akan semakin meningkat pula, di mana pangan merupakan kebutuhan primer dan sebagai penghasil pangan yang paling dominan adalah sektor pertanian. Menurut Suriawiria (2012), seiring dengan kemajuan berbagai sektor yang menunjang pembangunan nasional, tingkat pendidikan

masyarakat juga semakin maju.

Kemajuan pendidikan masyarakat ini, menyebabkan masyarakat semakin memperhatikan dan peduli dengan kesehatan. Demi kesehatan masyarakat lebih selektif dan inovatif dalam memilih makanan yang dikonsumsi. Kesadaran masyarakat akan kesehatan menimbulkan gaya hidup vegetarian. Alasan lain masyarakat yang menganut pola hidup vegetarian yakni menyangkut etika, ekonomi, rasa sayang terhadap hewan, dan alasan spiritual.

Menurut Chazali (2009), akhir-akhir ini banyak sekali wacana tentang pola hidup vegetarian dan semakin banyak peminatnya. Hal ini terbukti dengan makin maraknya rumah makan atau warung khusus yang menyediakan menu vegetarian, yaitu menu yang bukan berasal dari daging, ikan, atau telur di mana menu vegetarian biasanya menyajikan olahan jamur sebagai pengganti daging.

Beberapa faktor yang mendukung pesatnya perkembangan budidaya Jamur Tiram adalah sebagai berikut : (1) bahan baku yang diperlukan untuk budidaya Jamur Tiram tersedia sepanjang tahun, (2) kondisi agroklimat Indonesia sangat mendukung untuk pertumbuhan Jamur Tiram sehingga petani tidak perlu menggunakan pengaturan suhu ruangan khusus seperti yang dilakukan petani dari negara subtropis, (3) Jamur Tiram termasuk jamur kosmopolitan, yang artinya mampu hidup di dataran rendah maupun dataran tinggi meskipun hasilnya mungkin akan berbeda, (4) produktivitas yang relatif tinggi per satuan luas dan waktu.

Sebagai contoh, untuk luas lahan 1 m² dapat menghasilkan 80-200 kg jamur segar per tahun, sementara itu dengan luasan yang sama bila ditanami padi hanya menghasilkan 1,6-3,6 kg gabah per tahun, (5) daya tahan fisiologis yang dimiliki Jamur Tiram juga lebih tinggi dibandingkan dengan jamur jenis lain, (6) teknologi budidaya Jamur Tiram relatif mudah, (7) skala usaha yang fleksibel disesuaikan dengan modal yang tersedia, dan (8) permintaan pasar tinggi dan stabil dari waktu ke waktu (Achmad dan Azmi, 2011). Jamur Tiram adalah jenis jamur kayu yang memiliki kandungan nutrisi lebih tinggi dibandingkan dengan jenis jamur kayu lainnya.

Jamur Tiram juga memiliki berbagai manfaat yaitu sebagai makanan, menurunkan kolesterol, sebagai anti bakterial dan anti tumor, serta dapat menghasilkan enzim hidrolisis dan enzim oksidasi. Selain itu, Jamur Tiram juga dapat berguna dalam membunuh nematoda. Menurut Harian Jawa Timur Post, Kamis 6 April 2017, Ketua Masyarakat Jamur Indonesia (MAJI) Cabang Jawa Timur Ida Ayu Mariana Endang Marka, permintaan akan Jamur Tiram di Indonesia khususnya di Jawa Timur mengalami peningkatan sejalan dengan tingkat pengetahuan dan trend konsumsi masyarakat saat

ini.

Di Jawa Timur sendiri permintaan terhadap Jamur Tiram mencapai 1 ton per bulan pada tahun 2016. Salah satu pengembangan sektor pertanian di Jawa Timur khususnya di Pare Kabupaten Mojokerto adalah pada komoditas jamur, khususnya pula jenis Jamur Tiram. Komoditas ini dikembangkan mengingat permintaan pasar yang tinggi dan beberapa kelebihanannya serta fakta tentang keterbatasan lahan pertanian di Kota Jawa Timur yang menjadikan komoditas ini sebagai salah satu komoditas yang layak untuk dibudidayakan.

Komoditas Jamur Tiram dikembangkan mengingat beberapa kelebihanannya serta fakta tentang keterbatasan lahan pertanian di Kota Jawa Timur yang menjadikan komoditas ini sebagai salah satu komoditas yang layak untuk dibudidayakan. Permintaan jamur di Jawa Timur khususnya di Kota Jawa Timur mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dirasakan oleh petani Jamur Tiram di Jawa Timur yang umumnya selalu mengalami kekurangan stock.

Hal potensial yang mempengaruhi adalah bertambahnya jumlah rumah makan vegetarian dan franchise pengolahan jamur crispy. Saat ini permintaan Jamur Tiram belum bisa dipenuhi oleh pasar lokal karena perusahaan yang bergerak dalam budidaya Jamur Tiram hanya beberapa dan itupun masih dalam skala yang kecil.

Perusahaan tersebut baru dapat memasok hasil produksinya ke beberapa pasar tradisional, swalayan, hotel-hotel, ataupun langsung kepada pengolah olahan Jamur Tiram di Jawa Timur. Meskipun melihat situasi dimana demand lebih tinggi dibanding supply dari Jamur Tiram sendiri, namun di Kota Jawa Timur jumlah petani Jamur Tiram terhitung masih sedikit. Di tingkat petani pun umumnya memproduksi dalam skala kecil yakni berkisar antar 1.000-2.000 baglog sehingga perlu dilakukan kerjasama kemitraan atau manajemen agribisnis antar petani. Pola kemitraan merupakan wujud dari konsep sistem dan usaha agribisnis.

Menurut Hafsah (2015), kemitraan merupakan strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling menguntungkan, dan saling menguatkan dengan memperhatikan tanggung jawab moral dan etika bisnis. Penerapan pola kemitraan yang baik tentunya akan dapat melatih manajemen agribisnis pada petani jamur di Kota Jawa Timur dengan baik pula.

Dengan kepemilikan baglog rata-rata pada petani yaitu berkisar 1.000-2.000, tentunya akan sulit dalam memenuhi kebutuhan pasar dan menyediakan Jamur Tiram secara

berkesinambungan. Menurut Darmadji (2011), peningkatan kapasitas manajemen ditunjukkan dari kemampuan petani dalam menerapkan prinsip manajemen antara lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, dan pengawasan usaha agribisnis.

Dalam perencanaan awal, petani harus dapat memperkirakan skala usaha yang akan dijalankan baik dari aspek modal, luas lahan, dan jumlah tenaga kerja yang akan digunakan. Pada pengorganisasian usaha, pengadaan baglog dengan menggunakan sistem periodik antar petani berfungsi dalam penyediaan Jamur Tiram secara berkesinambungan. Hal ini merupakan upaya dari petani untuk dapat mencegah kelebihan/kekurangan stok di pasaran.

Dari segi pengembangan, petani hendaknya memiliki target jumlah produksi yang ingin dicapai dalam tiap periode. Pengembangan tidak hanya terkait soal bertambahnya produk jamur yang dihasilkan, namun juga ke pengolahan pascapanen dan pengemasan yang menarik tentunya dapat meningkatkan nilai jual produk.

Pengawasan usaha baik dari segi budidaya, perlakuan pascapanen, dan pemasaran harus dapat dikelola dengan baik agar didapatkan produk jamur yang berkualitas, memenuhi kuantitas serta kontinuitas pasar. Menurut Dananjaya (2014), manajemen agribisnis berpengaruh positif sangat signifikan terhadap keberhasilan kelompok tani. Kemampuan manajemen agribisnis tersebut pada dasarnya dapat diterapkan oleh petani apabila memiliki jiwa kewirausahaan dalam usahanya.

Jiwa kewirausahaan itu sendiri bukan merupakan jaminan keberhasilan suatu kegiatan bisnis, namun seringkali menjadi syarat yang harus dipenuhi agar menjadi pengusaha sukses. Petani memiliki karakteristik yang beragam, karakter tersebut yang membedakan tipe perilaku petani pada situasi tertentu. Menurut Sumantri (2013), karakteristik petani dapat diukur berdasarkan tingkat umur, tingkat pendidikan, dan lamanya usaha berpengaruh terhadap pendapatan seorang wirausaha. Sedangkan menurut Hadiyati (2011), karakteristik pengusaha UMKM dapat dilihat tingkat pendidikan, modal usaha, lama berdirinya usaha, dan usia.

Pada usia produktif seorang wirausaha berada pada usia optimal dalam menerapkan usaha dan jiwa kewirausahaannya. Dari segi tingkat pendidikan dinyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan yang disertai pelatihan kewirausahaan, maka semakin tinggi pula jiwa kewirausahaan yang dimiliki untuk memperoleh keberhasilan usaha. Pada budidaya jamur, lamanya usaha dapat dilihat dari periode usaha.

Selain itu karakteristik petani untuk menggambarkan jiwa kewirausahaan pada petani

jamur dapat dilihat pula dari aspek kepemilikan media tumbuh (baglog), luas lahan yang digunakan untuk budidaya dan besarnya modal usaha. Pelaku agribisnis skala kecil dan menengah seringkali menghadapi banyak hambatan dalam mengembangkan agribisnisnya. Faktor yang mempengaruhinya antara lain terletak pada sifat/jiwa kewirausahaannya dan bagaimana cara manajemen usaha agribisnis yang dimilikinya.

Untuk itu, agar setiap aktivitas mencapai keberhasilan, maka memerlukan penerapan unsur-unsur manajemen. Pada umumnya prinsip dan pengetahuan manajemen sama untuk semua bisnis, namun yang membedakannya terletak pada seni menggunakan prinsip dasar manajemen untuk menjalankan bisnis (Downey dan Erickson, 2012).

Wijandi (2015) mengemukakan bahwa seorang wirausahawan penting memiliki sikap mental (attitude), kepemimpinan (leadership), manajemen, dan keterampilan teknis (skill). Menurut Purhantara (2013), keterampilan seseorang dapat berkembang atau meningkat melalui beberapa cara, seperti melalui pengalaman, belajar sendiri, pendidikan formal maupun melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) tertentu.

Badan Pengembangan Agribisnis Deptan RI tahun 2001 (dalam Suparta dan Rahmantaha, 2013) mengemukakan bahwa kewirausahaan agribisnis adalah kemampuan melihat dan menilai kesempatan (peluang) bisnis, serta kemampuan mengoptimalkan sumber daya dan mengambil tindakan serta bermotivasi tinggi dalam mengambil risiko dalam rangka mensukseskan bisnisnya.

Seorang wirausahawan mempunyai kekuatan mental yang tinggi, sehingga memungkinkan meluncur ke depan di luar kemampuan rata-rata manusia lainnya (Suparta dan Rahmantaha, 2013). Petani atau pembudidaya Jamur Tiram bagaikan patah tumbuh hilang berganti, artinya meskipun banyak yang mengalami kebangkrutan, namun selalu diikuti oleh petani-petani baru yang mungkin lebih sukses atau bahkan gagal.

Meskipun secara umum permintaan terhadap Jamur Tiram di Kota Jawa Timur belum mampu terpenuhi oleh petani Jamur Tiram yang ada di Kota Jawa Timur sendiri. Idealnya permintaan Jamur Tiram khususnya di Kota Jawa Timur dapat dipenuhi oleh petani Jamur Tiram di Kota Jawa Timur agar kualitas produk lebih baik (fresh), transportasi lebih pendek, dan waktu pendistribusian lebih singkat mengingat daya tahan dari Jamur Tiram cukup pendek serta budidaya Jamur Tiram tidak memerlukan lahan yang luas sesuai dengan situasi dan kondisi lahan pertanian di Kota Jawa Timur.

Di antara petani tersebut, ada yang berkembang pesat dan ada juga yang perkembangannya lambat bahkan bangkrut. Mengapa demikian?, diduga karena adanya

keterkaitan antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis petani yang mempengaruhi keberhasilan usaha agribisnis Jamur Tiram.

Selain kedua faktor tersebut perlu diketahui pula tentang karakteristik petani Jamur Tiram yang ada di Kota Jawa Timur untuk mengetahui gambaran tentang petani itu sendiri. Oleh sebab itu menarik bagi peneliti untuk mengkaji fenomena yang ada di lapangan berdasarkan fakta dan teori, dan mengembangkannya berdasarkan logika empiris, maka judul yang akan dikaji dalam penyusunan tesis: "Hubungan Antara Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Kinerja Usaha Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur".

2. Rumusan Masalah Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : 1.

Bagaimana jiwa kewirausahaan, manajemen agribisnis dan keberhasilan usaha jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur ? 2. Bagaimanakah hubungan secara parsial antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap manajemen agribisnis petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur ? 3.

Bagaimanakah hubungan secara simultan antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur ? 3. Tujuan Penelitian Berdasarkan permasalahan penelitian, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut : 1. Menganalisis jiwa kewirausahaan, manajemen agribisnis dan keberhasilan usaha jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. 2.

Menganalisis hubungan secara parsial antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap manajemen agribisnis petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. 3. Menganalisis hubungan secara simultan antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. 4. Manfaat Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut : 1.

Bagi petani Jamur Tiram, diharapkan memperoleh informasi dan masukan penting untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kualitas usaha pertaniannya di masa yang akan datang. 2. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menerapkan teori kewirausahaan pada realita dunia bisnis khususnya agribisnis Jamur Tiram. 3.

Bagi pembaca diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu

pengetahuan mengenai jiwa kewirausahaan, manajemen agribisnis, dan karakteristik petani terhadap tingkat keberhasilan usaha Jamur Tiram di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.2.1 Penelitian Terdahulu Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar sekaligus peneliti jadikan perbandingan diantaranya adalah sebagai berikut Indikator keberhasilan usaha jamur tiram yang paling dominan adalah peningkatan pendapatan usahatani jamur tiram. (Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 3, No.2, Oktober 2015 ISSN: 2355-0759).

Rusadi (2015) dalam jayadegaj " Hubungan Antara Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di Kota Denpasar " Hasil penelitian terhadap hubungan antara variabel dengan menggunakan SPSS pada analisis pertama menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki hubungan nyata dan sangat nyata berpengaruh positif terhadap variabel manajemen agribisnis di tiga indikator meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan usaha kecuali pada indikator pengembangan usaha agribisnis Jamur Tiram.

Rayhan (2017) pada jurnalnya dengan judul penelitian sebagai berikut : " Hubungan Karakter Wirausaha Dengan Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di Katn . Hasil analisis menunjukkan bahwa lima karakter wirausaha berkorelasi secara signifikan dengan keberhasilan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat karakter wirausaha maka keberhasilan usaha akan cenderung meningkat.

(Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor). 2.2.2 Pengertian Wirausaha Menurut Suryana (2012:16), wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi masyarakat.

Meridada d 13:155) pengertian wirausaha merujuk kepada kepribadian tertentu yaitu pribadi yang mampu berdiri di atas kekuatan sendiri, sehingga mampu mengambil keputusan untuk diri sendiri, mampu menetapkan tujuan yang ingin dicapai atas dasar pertimbangannya, sehingga seorang wirausaha ini adalah seseorang yang merdeka lahir dan batin. Menurut Zimmerer dan Scarborough (2014:3) profil kewirausahaan digambarkan sebagai berikut : 5.

Menyukai tanggung jawab Wirausahawan merasa bertanggung jawab secara pribadi atas hasil perusahaan tempat mereka terlibat. Mereka lebih menyukai untuk dapat mengendalikan sumber-sumber daya mereka sendiri dan menggunakan sumber-sumber daya tersebut untuk mencapai cita-cita yang telah ditetapkan sendiri. 6. Lebih menyukai resiko menengah Wirausahawan bukanlah seorang pengambil resiko

liar, melainkan selain seorang yang mengambil resiko yang diperhitungkan.

Wirausahawan melihat sebuah bisnis dengan tingkat pemahaman resiko pribadinya. Mereka biasanya melihat peluang di daerah yang sesuai dengan pengetahuan, latar belakang dan pengalamannya yang akan meningkatkan kemungkinan keberhasilannya. 7. Menyukai atas kemampuan mereka untuk berhasil Wirausahawan pada umumnya memiliki banyak keyakinan atas kemampuan untuk berhasil.

Mereka cenderung optimis terhadap peluang keberhasilan dan optimisme mereka biasanya berdasarkan kenyataan. Salah satu penelitian dari National Federation of Independent Business (NFIB) menyatakan bahwa sepertiga dari wirausahawan menilai peluang berhasil mereka mencapai 100 persen.

Tingkat optimisme yang tinggi kiranya dapat menjelaskan mengapa kebanyakan wirausahawan yang berhasil juga pernah gagal dalam bisnis sebelum akhirnya berhasil 8. Hasrat untuk mendapatkan umpan balik langsung Wirausahawan ingin mengetahui sebaik apa mereka bekerja dan terus-menerus mencari pengukuhan 9. Tingkat energi yang tinggi Wirausahawan lebih energetik dibandingkan orang kebanyakan.

Energi ini merupakan faktor penentu mengingat luar biasanya bisnis yang diperlukan untuk mendirikan suatu perusahaan. Kerja keras dalam waktu yang lama merupakan sesuatu yang biasa. 10. Orientasi ke depan Wirausahawan memiliki indera yang kuat dalam mencari peluang. Mereka melihat ke depan dan tidak mempersoalkan apa yang telah dikerjakan kemarin, melainkan lebih mempersoalkan apa yang dikerjakan besok.

Bila manajer tradisional memperhatikan pengelolaan sumber daya yang ada, wirausahawan lebih tertarik mencari dan memanfaatkan peluang. 11. Keterampilan mengorganisasi Mbaseh rusaa"rinol"da at dibayangkan seperti menghubungkan potongan-potongan sebuah gambar besar. Para wirausahawan harus mengetahui cara mengumpulkan orang-orang yang tepat untuk menyelesaikan suatu tugas. 2.1.1. Pengertian Kewirausahaan 1.

Perspektif Kewirausahaan Bidang Ekonomi Dari sudut pandang bidang ekonomi, kewirausahaan adalah sebagian dari input atau faktor produksi selain bahan mentah, tanah dan modal. Biaya untuk bahan mentah ialah harga, biaya untuk tanah ialah sewa dan biaya untuk modal ialah bunga. Untuk seorang wirausaha ganjarannya (nilai atau perolehan) adalah keuntungan. Keuntungan adalah ganti rugi yang dibayar karena resiko yang diambil oleh seorang wirausaha.

2. Perspektif Kewirausahaan Bidang Psikologi Di dalam bidang psikologi, sifat

kewirausahaan dikaitkan dengan perilaku diri yang lebih cenderung kepada fokus dari dalam diri (dimana keberhasilan dicapai dari hasil kekuatan dan usaha diri, bukannya karena faktor nasib). Ini termasuk sifat-sifat pribadi seperti tekun, rajin, inovatif, kreatif, dan semangat yang terus menerus berkembang untuk bersikap independen. 3.

Perspektif Kewirausahaan Bidang Sosiologi Seorang wirausaha dari sudut pandang pengkaji sosial ialah seorang oportunis yang pandai mengambil peluang dan kesempatan yang ada dalam lingkungannya. Seorang wirausaha adalah orang yang pandai bergaul, mempengaruhi masyarakat untuk meyakinkan mereka bahwa apa yang ditawarkan olehnya sangat berguna untuk masyarakat.

(Suryana, 2012:28) Suryana (2012:30) Kewirausahaan merupakan sebuah alat dari pandangan hidup seseorang yang menginginkan adanya kebebasan dalam ekonomi untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan sumber daya yang ada.

2.1.2. Keberhasilan Usaha Pengertian keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya.

Keberhasilan usaha diidentikan dengan perkembangan perusahaan. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertambahan Jumlah karyawan, peningkatan omzet penjualan dan lain-lain (Bienayme dalam Novari, 2012:36). Keberhasilan usaha menurut Suryana (2012:285) adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya.

Menurut Kasmir (2014:27) sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah. Menurut Astamoen (2015:251) besiaiu lh suatprose da soradaa mencapai tujuan atau prestasi dengan cara yang terbaik dan benar sehingga mencapai keberhasilan.

Didalam proses tersebut termasuk resiko yang harus dihadapi bahkan kegagalan yang harus dialami. Keberhasilan yang baik itu bisa membawa seseorang kepada kebahagiaan bagi dirinya dan adanya manfaat untuk orang lain (Merriam-Webster:27), besiausa dalh ujn am ri sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditujukan untuk mencapai tujuan. Menurut Suryana (2012:285), indikator keberhasilan usaha sebagai berikut :

4. Modal
- 5.

Pendapatan 6. Volume penjualan 7. Output produksi 8. Tenaga kerja

2.1.3. Faktor Penentu Keberhasilan Usaha Untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi usaha yang jelas, kemauan dan keberanian dalam menghadapi risiko. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi risiko (Widayana, 2016:45), langkah

selanjutnya adalah membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan dan menjalankannya.

Untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi usaha yang jelas, kemauan dan keberanian dalam menghadapi risiko. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi risiko, langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan dan menjalankan. Suryana (2012:67), mengemukakan tiga faktor penyebab keberhasilan seorang wirausaha, antara lain : 5.

Kemampuan dan kemauan Orang yang memiliki kemampuan tetapi tidak memiliki kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Misalnya seseorang yang memiliki kemauan untuk membuka toko tapi tidak memiliki kemampuan untuk mengelolanya, maka lama kelamaan tokonya akan tutup.

Begitu juga dengan orang yang memiliki kemampuan mengelola usaha tetapi tidak memiliki kemauan untuk membuka usaha, maka selamanya orang tersebut tidak pernah memiliki usaha. 6. Tekad yang kuat dan kerja keras Orang yang tidak memiliki tekad kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang tidak mau bekerja keras tetapi memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. 7.

Kesempatan dan peluang Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang wirausaha. Untuk meraih kesuksesan dalam bisnis dibutuhkan karakteristik wirausaha dan faktor pendukung lainnya. Untuk informasi selanjutnya tentang wirausaha, berikut ini merupakan hal yang mendukung kewirausahaan dan faktor keberhasilan wirausaha.

Jiwa kewirausahaan ditanamkan sejak seseorang mulai sadar bahwa uang itu penting dan seseorang tersebut memiliki keterampilan atau sesuatu hal seperti barang atau jasa yang bisa dijual, seseorang akan belajar untuk lebih mandiri, berfikir kritis, dan maju apabila ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, karena dia akan berfikir tentang bagaimana mengolah hasil dari keterampilan ataupun hasil pembelajaran yang selama ini dia lakukan untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dijual, entah itu makanan, pakaian, jasa, atau barang-barang lain.

Jiwa wirausaha dapat berkembang seiring dengan inginnya seseorang mencari penghasilan dari faktor keadaan ekonomi yang tidak mendukung, sehingga banyak jiwa kewirausahaan yang tertanam dibenak seseorang akibat desakan ekonomi tersebut, umur bukanlah ukuran untuk menanamkan jiwa kewirausahaan tapi kesadaran akan betapa bernilainya uang untuk dihasilkan, karena banyak dari para wirausahawan

memiliki keinginan berwiraswasta karena timbul keinginan terbesar yaitu mencari uang.

Menurut MC Grraith dan MC Hillan dalam Kasali (2012 : 18) ada 7 karakter dasar yang perlu dimiliki setiap calon wirausaha. Ketujuh karakter tersebut adalah sebagai berikut :
2. Action oriented. Bukan tipe menunda, wait and see, atau membiarkan sesuatu (kesempatan) berlalu begitu saja. Dia tidak menunggu sampai segala sesuatunya jelas dulu, atau budget-nya ada dulu. Dia juga tidak menunggu ketidakpastian pergi dulu, baru berusaha.

Mereka adalah orang yang ingin segera bertindak, sekalipun situasinya tidak pasti (uncertain). Prinsip yang mereka anut adalah see and do, Bagi mereka, risikb bukanlah untuk dihindari, melainkan untuk dihadapi dan ditaklukkan dengan tindakan dan kelihaian. 3. Berpikir simpel. Sekalipun dunia telah berubah menjadi sangat kompleks, mereka selalu belajar menyederhanakannya.

Dan sekalipun berilmu tinggi, mereka bukanlah manusia teknis yang ribet dan menghendaki pekerjaan yang kompleks. Mereka melihat persoalan dengan jernih dan menyelesaikan masalah satu demi satu secara bertahap. 4. Mereka selalu mencari peluang-peluang baru. Apakah itu peluang usaha yang benar-benar baru, atau peluang dari usaha yang sama.

Untuk usaha-usaha yang baru, mereka selalu mau belajar yang baru, membentuk jaringan dari bawah dan menambah landscape atau scope usahanya. Sedangkan dalam usaha yang sama, mereka selalu tekun mencari alternatif-alternatif baru, seperti model, desain, p/af/orm, bahan baku, energi, kemasan, dan struktur biaya produksi. Mereka meraih keuntungan bukan hanya dari bisnis atau produk baru, melainkan juga dari cara-cara baru. 5. Mengejar peluang dengan disiplin tinggi.

Seorang wirausaha bukan hanya awas, memiliki mata yang tajam dalam melihat peluang atau memiliki penciuman yang kuat terhadap keberadaan peluang itu, tetapi mereka bergerak ke arah itu. Peluang bukan hanya dicari, melainkan diciptakan, dibuka, dan diperjelas. Karena wirausaha melakukan investasi dan menanggung risiko, maka seorang wirausaha harus memiliki disiplin yang tinggi.

Wirausaha-wirausaha yang sukses bukanlah pemalas atau penunda pekerjaan. Mereka ingin pekerjaannya beres, dan apa yang dipikirkan dapat dijalankan segera. Mereka bertarung dengan waktu karena peluang selalu berhubungan dengan waktu. Apa yang menjadi peluang pada suatu waktu, belum tentu masih menjadi peluang di lain waktu. Sekali kesempatan itu hilang, belum tentu akan kembali lagi.

Setiap gagasan brilliant dan inovasi biasanya harus dibangun dari bawah dan disusun seluruh mata rantai nilainya (value chain). 6. Hanya mengambil peluang yang terbaik. Seorang wirausaha akan menjadi sangat awas dan memiliki penciuman yang tajam pada waktunya. Berbeda dengan pemula yang belum terlatih dan masih bingung, maka wirausaha yang terlatih akan cepat membaca peluang.

Namun, wirausaha sejati hanya akan mengambil peluang yang terbaik. Ukuran menarik itu adalah pada nilai-nilai ekonomis yang terkandung di dalamnya, masa depan yang lebih cerah, kemampuan menunjukkan prestasi, dan perubahan yang dihasilkan. Semua itu biasanya dikaitkan dengan "rasa suka" terhadap objek usaha atau kepercayaan bahwa dia "mampu" merealisasikannya.

Pada akhirnya, sukses yang diraih setiap orang ditentukan oleh keberhasilan orang itu dalam memilih. Success adalah fungsi dari keberhasilan memilih. Apakah memilih sekolah, karier, bidang usaha, teman, pasangan, karyawan/eksekutif, mitra usaha, dan sebagainya. Pilihan yang terbaik akan menentukan hasil yang bisa dicapai. 7. Fokus pada eksekusi.

Wirausaha bukanlah seorang yang hanya bergelut dengan pikiran, merenung atau menguji hipotesis, melainkan seorang yang fokus pada eksekusi. Mereka tidak mau berhenti pada eksploitasi pikiran atau berputar-putar dalam pikiran penuh keraguan. "Manusia dengan entrepreneurial mindset mengeksekusi, yaitu melakukan tindakan dan merealisasikan apa yang dipikirkan daripada menganalisis ide-ide baru sampai mati" (McGraith dan Mac Millan, 2000, him.3). Mereka juga adaptif terhadap situasi, yaitu mudah menyesuaikan diri dengan fakta-fakta baru atau kesulitan di lapangan. 8.

Memfokuskan energi setiap orang pada bisnis yang digeluti. Seorang wirausaha tidak bekerja sendirian. Dia menggunakan tangan dan pikiran banyak orang, baik dari dalam maupun luar perusahaannya. Mereka membangun jaringan daripada melakukan semua impiannya sendiri. Ibarat seorang orkestrator atau dirigen musik, dia mengumpulkan pemusik-pemusik yang ahli dalam memainkan instrumen yang berbeda-beda untuk menghasilkan nada-nada musik yang disukai penonton. Untuk itu, dia harus memiliki kemampuan mengumpulkan orang, membangun jaringan, memimpin, menyatukan gerak, memotivasi, dan berkomunikasi.

Itulah karakter-karakter dasar yang disebut sebagai entrepreneurial mindset. Suryana (2016 : 30) menjelaskan ciri-ciri umum kewirausahaan sebagai berikut : Seorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal. 1.

Memiliki perspektif ke depan, sukses adalah sebuah perjalanan bukan tujuan, setiap saat mencapai target sasaran atau impian maka segeralah membuat impian-impian baru yang dapat memacu serta memberi semangat dan antusiasme kepada kita untuk mencapainya. 2. Memiliki kreativitas tinggi, seorang wirausaha dibutuhkan daya kreasi dan inovasi yang lebih. 3.

Memiliki sifat inovasi tinggi, seorang wirausaha harus dapat menerjemahkan mimpi-mimpinya menjadi inovasi untuk mengembangkan bisnisnya. 4. Memiliki keberanian menghadapi resiko, seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang dihadapinya semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan. 5.

Selalu mencari peluang, seorang wirausaha sejati mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada satu waktu. Bahkan ia juga harus mampu melakukan beberapa hal sekaligus dalam satu waktu. 6. Memiliki jiwa kepemimpinan, seorang wirausaha harus memiliki kemampun dan semangat untuk mengembangkan orang-orang disekelilingnya. dan, 7. Memiliki kemampuan personal.

Entrepreneurship adalah sebuah pilihan yang dianggap potesial untuk dikembangkan. banyak fakta di sekitar kita tokoh-tokoh entrepreneur yang telah banyak memberikan kontribusi pada perkembangan ekonomi dan sosial. ini dapat menjadi dorongan yang luar biasa. Entreprenur mempunyai spirit dan jiwa yang teras ingin tetap maju, berkembang, dan mandiri.

Melalui pendidikan formal dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan, berbagai program yang ditawarkan oleh DIKTI untuk pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa. Melalui pendidikan non formal yaitu dengan mengadakan berbagai kursus pelatihan untuk membentuk jiwa kewirausahaan. 2.1.5. Pengertian Manajemen Agribisnis Manajemen agribisnis mengandung pengertian dari 2 kata yaitu manajemen dan agribisnis.

Manajemen berarti seni (art) dan ilmu (science) untuk melaksanakan suatu rangkaian pekerjaan melalui penggunaan sumberdaya. Menurut Stoner dan Freeman (1989) dalam Anoraga (2014 : 42) manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Semaoen (2013 : 29), agribisnis adalah suatu kegiatan usaha yang berkaitan dengan sector agribisnis mencakup perusahaan yang pemasok input

agribisnis dan jasa pengangkutan, jasa keuangan. Dengan arti lain Agribisnis adalah semua aktivitas dalam bidang pertanian mulai dari industri hulu, usaha tani, industri hilir hingga distribusinya.

Kegiatan-kegiatan ini mempunyai keterkaitan kebelakang dengan industri-industri hulu. 2. Subsistem usaha tani/ produksi Menyangkut kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha tani dalam rangka meningkatkan produksi primer pertanian. Termasuk dalam kegiatan ini adalah pemilihan lokasi usaha tani, pemilihan komoditas, pemilihan teknologi serta pola usaha tani. 3.

Subsistem agroindustri /pengolahan hasil Menyangkut kegiatan-kegiatan pengolahan hasil usahatani yang merupakan keseluruhan kegiatan mulai dari penanganan pascapanen sampai pada tingkat pengolahan lanjutan hasil pertanian, dengan maksud untuk menambah added value dari produksi primer. 4. Subsistem pemasaran Menyangkut kegiatan pemasaran hasil-hasil pertanian atau hasil agroindustri, yang ditujukan untuk pasar domestik (dalam negeri) ataupun pasar luar negeri (ekspor). (Semaoen, 2013 : 31) Lingkup kegiatan agribisnis terdiri dari beberapa hal, menurut Semaoen (2013 : 31-33) 1.

Pertanian, sektor pertanian terbagi atas 2, yaitu : a. Pertanian Lahan Basah atau Sawah. Pertanian Lahan Basah merupakan usaha tani yang dilaksanakan pada hamparan yang sangat membutuhkan perairan. Perairan sawah biasanya dilakukan untuk komoditi padi, jagung dan kacang-kacangan. b.

Pertanian Lahan Kering atau Ladang Pertanian Lahan Kering adalah pertanian yang tidak membutuhkan pengairan intensif. Komoditas ladang biasanya berupa palawija, umbi-umbian dan hortikultura. 2. Perkebunan, Perkebunan merupakan usaha tani di lahan kering yang ditanami dengan tanaman industri yang laku di pasar, seperti : karet, kelapa sawit, tebu, cengkeh, dan lain-lain. 3. Peternakan, Peternakan merupakan usaha tani yang dilakukan dengan membudidayakan ternak. Usaha ternak dibedakan atas a.

Peternakan unggas (ayam dan itik) b. Peternakan kecil (kambing, domba, kelinci, dan lain-lain) c. Ternak besar (kerbau, sapi dan kuda) 4. Perikanan, Perikanan adalah semua kegiatan yang terorganisir berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Perikanan tangkap, dapat dibedakan menjadi perikanan perairan (sungai dan danau) dan perikanan air laut. Perikanan budidaya, dapat dibedakan dalam perikanan kolam, perikanan rawa, perikanan empang dan perikanan tambak. 5. Kehutanan, Kehutanan

adalah kegiatan pertanian yang dilakukan untuk memproduksi atau memanfaatkan hasil hutan, baik yang tumbuh atau hidup secara alami maupun yang telah dibudidayakan. Mengingat adanya karakteristik agribisnis yang khas (unique) maka manajemen agribisnis harus dibedakan dengan manajemen lainnya.

Beberapa hal yang membedakan manajemen agribisnis dari manajemen lainnya menurut Downey dan Erickson (2012 : 45) adalah sebagai berikut : 7. Keanekaragaman jenis bisnis yang sangat besar pada sektor agribisnis, yaitu dari para produsen dasar ke konsumen akhir akan melibatkan hampir setiap jenis perusahaan bisnis yang pernah di kenal oleh peradaban; 8. Besarnya pelaku agribisnis; 9.

Hampir semua agribisnis terkait erat dengan pengusaha tani, baik langsung maupun tidak langsung; 10. Keanekaragaman skala usaha di sektor agribisnis, dari yang berskala usaha kecil sampai dengan perusahaan besar; 11. Persaingan pasar yang ketat, khususnya pada agribisnis skala kecil; dimana penjualan berjumlah banyak, sedangkan pembeli berjumlah sedikit; 12.

Falsafah cara hidup (the way of life) tradisional yang dianut para pelaku agribisnis cenderung membuat agribisnis lebih tradisional daripada bisnis lainnya; 13. Kenyataan menunjukkan bahwa badan usaha agribisnis cenderung berorientasi dan dijalankan oleh petani dan keluarga; 14. Kenyataan bahwa agribisnis cenderung lebih banyak berhubungan dengan masyarakat luas; 15. Kenyataan bahwa produksi agribisnis sangat bersifat musiman; 16.

Kenyataan bahwa agribisnis sangat tergantung dengan lingkungan eksternal/gejala alam; dan 17. Dampak dari adanya program dan kebijakan pemerintah mengenai langsung pada sektor agribisnis. Dari perkembangan karakteristik agribisnis, berimplikasi langsung dalam manajemen agribisnis.

Fungsiperencanaan menyiratkan suatu upaya untuk memikirkan masa depan organisasi. Seringkali aktivitas yang telah direncanakan tersebut dievaluasi untuk mengetahui kemungkinan hambatan dan kegagalannya. Dengan demikian, jika terdapat terjadinya hambatan maka dengan segera harus disiapkan rencana antisipasi ataupun perbaikan rencana.

Fungsi pelaksanaan Fungsi pelaksanaan sering kali dibagi menjadi fungsi kepemimpinan, pengarahan, dan koordinasi. Fungsi kepemimpinan menekankan pada bagaimana seorang pemimpin untuk menyalurkan semua kemampuan individu pada aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Fungsi pengarahan lebih menekankan pada bagaimana karyawan diarahkan untuk mencapai tujuan

organisasi/perusahaan.

Di lain pihak, fungsi pelaksanaan sendiri lebih menekankan pada proses pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Fungsi pengawasan Fungsi pengawasan menekankan pada bagaimana membangun sistem pengawasan dan melaksanakan pengawasan terhadap rencana yang telah ditetapkan. Fungsi pengawasan dilakukan secara terus-menerus untuk menjamin agar pelaksanaan berjalan dengan baik.

Bahkan pengendalian juga dapat dilakukan dengan penyesuaian-penyesuaian dari rencana awal disebabkan adanya faktor-faktor yang berubah sehingga pencapaian tujuan organisasi dapat dilakukan. (Downey dan Erickson, 2012 : 47) Sesuai dengan prinsip manajemen maka fungsi manajemen dalam agribisnis, menurut Downey dan Erickson (2012 : 50) dapat dikelompokkan menjadi Manajemen Sumberdaya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Operasi dan Manajemen Pemasaran. 1.

Manajemen Sumberdaya Manusia Seluruh sumberdaya yang dimiliki perusahaan agribisnis pada akhirnya dikelola oleh sumberdaya manusia. Artinya manusia akan menjamin pengelolaan yang efisien. Ada dua bidang yang berkaitan dengan ini yaitu pengadministrasian sumberdaya manusia dalam perusahaan agribisnis dan upaya memotivasi mereka agar bekerja pada kondisi maksimum. 2. Manajemen Keuangan Manajemen keuangan aspek ini mempertimbangkan akibat dari seluruh keputusan terhadap penerimaan dan laba perusahaan dibidang agribisnis.

Artinya manajer dalam hal ini harus mempertimbangkan seluruh sumber pembiayaan dari aspek penerimaan. Dalam bahasa yang umum bidang ini mempertimbangkan kesehatan perusahaan. Peralatan seperti neraca dan rugi laba adalah perangkat yang umum digunakan sebagai alat analisis dalam menentukan kemampuan perusahaan. 3.

Manajemen Operasi Cara mengolah produk semakin lama semakin canggih dengan adanya perkembangan bidang teknologi. Akhirnya perusahaan harus selalu mempertimbangkan ketepatan waktu dan kualitas produk yang dihasilkan. Pertimbangan kualitas, efisiensi dan pemilihan saluran distribusi yang menjamin kualitas adalah bidang manajemen operasi dalam agribisnis.

Dalam kegiatan fisik, dikenal juga manajemen logistik yang meliputi kegiatan di sekitar gudang penyimpanan dan transportasi barang dan jasa dari pabrik hingga ke pelanggan. Perusahaan agribisnis yang berhasil adalah perusahaan yang konsisten menghasilkan lebih cepat dan lebih baik. 4. Manajemen Pemasaran Manajemen

pemasaran meliputi kegiatan untuk memahami kebutuhan pelanggan dan secara efektif melakukan upaya pemasaran di tempat penjualan (pasar) dimana kebutuhan itu dirasakan.

Kotler (2012 : 61) mendefinisikan pemasaran produk pertanian sebagai seluruh kinerja kegiatan perusahaan dalam aliran barang, mulai dari titik dimana dihasilkan hingga ke tangan pelanggan. Kata seluruh mewakili lingkup pemasaran pertanian yang luas, sedangkan interval kegiatan menunjukkan adanya saling-ketergantungan antar pelaku.

2.1.6.

Pengertian Jamur Tiram Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) adalah jamur pangan dari kelompok Basidiomycota dan termasuk kelas Homobasidiomycetes dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung. Pileus berbentuk mirip cangkang tiram atau telinga dengan ukuran diameter 5 – 15 cm dan permukaan bagian bawah berlapis-lapis seperti insang (lamella atau giling) berwarna putih dan lunak yang berisi basidiospora (Widodo, 2017 : 47). Bentuk pelekatan lamella memanjang sampai ke tangkai atau disebut dicdirent.

Sedangkan tangkainya dapat pendek atau panjang (2 – 6 cm) tergantung pada kondisi lingkungan dan iklim yang mempengaruhi pertumbuhannya (Widodo, 2017 : 48). Tangkai ini yang menyangga lamellatudung agak lateral (di bagian tepi) atau eksentris (agak ke tengah) (Widodo, 2017 : 48). 1. Karakteristik Tubuh buah jamur tiram memiliki tangkai yang tumbuh menyamping (bahasa Latin: *pleurotus*) dan bentuknya seperti tiram (*ostreatus*) sehingga jamur tiram mempunyai nama binomial *Pleurotus ostreatus*. Bagian tudung dari jamur tersebut berubah warna dari hitam, abu-abu, coklat, hingga putih, dengan permukaan yang hampir licin, diameter 5-20 cm yang bertepi tudung mulus sedikit berlekuk. Selain itu, jamur tiram juga memiliki spora berbentuk batang berukuran $8-11 \times 3-4 \mu\text{m}$ rt miselia berwarna putih yang bisa tumbuh dengan cepat. 2.

Siklus hidup Pada umumnya jamur tiram, *Pleurotus ostreatus*, mengalami dua tipe perkembangbiakan dalam siklus hidupnya, yakni secara aseksual maupun seksual. Seperti halnya reproduksi aseksual jamur, reproduksi aseksual basidiomycota secara umum yang terjadi melalui jalur spora yang terbentuk secara endogen pada kantung spora atau sporangiumnya, spora aseksualnya yang disebut konidiospora terbentuk dalam konidium.

Sedangkan secara seksual, reproduksinya terjadi melalui penyatuan dua jenis hifa yang bertindak sebagai gamet jantan dan betina membentuk zigot yang kemudian tumbuh

menjadi primordia dewasa. Spora seksual pada jamur tiram putih, disebut juga basidiospora yang terletak pada kantung basidium. Mula-mula basidiospora bergerminasi membentuk suatu masa miselium monokaryotik, yaitu miselium dengan inti haploid.

Miselium terus bertumbuh hingga hifa pada miselium tersebut berfusi dengan hifa lain yang kompatibel sehingga terjadi plasmogami membentuk hifa dikaryotik. Setelah itu apabila kondisi lingkungan memungkinkan (suhu antara 10-20 °C, kelembapan 85-90%, cahaya mencukupi, dan CO₂ < 1000 ppm) maka tubuh buah akan terbentuk. Terbentuknya tubuh buah diiringi terjadinya kariogami dan meiosis pada basidium.

Nukleus haploid hasil meiosis kemudian bermigrasi menuju tetrad basidiospora pada basidium. Basidium ini terletak pada bilah atau sekat pada tudung jamur dewasa yang jumlahnya banyak (lamela). Dari spora yang terlepas ini akan berkembang menjadi hifa monokarion. Hifa ini akan memanjangkan filamennya dengan membentuk cabang hasil pembentukan dari dua nukleus yang dibatasi oleh septum (satu septum satu nukleus).

Kemudian hifa monokarion akan mengumpul membentuk jaringan sambung menyambung berwarna putih yang disebut miselium awal dan akhirnya tumbuh menjadi miselium dewasa (kumpulan hifa dikarion). Dalam tingkatan ini, hifa-hifa mengalami tahapan plasmogami, kariogami, dan meiosis hingga membentuk bakal jamur. Nantinya, jamur dewasa ini dapat langsung dipanen atau dipersiapkan kembali menjadi bibit induk. 3.

Syarat pertumbuhan Dalam menggunakan media pertumbuhan, jerami yang baik untuk dibuat sebagai bahan media tanam adalah dari jenis jerami yang keras sebab jerami yang keras banyak mengandung selulosa yang merupakan bahan yang diperlukan oleh jamur dalam jumlah banyak disamping itu jerami yang keras membuat media tanaman tidak cepat habis. Kemungkinan budidaya jamur di dataran rendah tidaklah mustahil asalkan iklim ruang penyimpanan dapat diatur dan disesuaikan dengan keperluan jamur.

4. Kandungan gizi Berdasarkan penelitian Sunan Pongsamart, biochemistry, Faculty of Pharmaceutical Universitas Chulangkorn, jamur tiram mengandung protein, air, kalori, karbohidrat, dan sisanya berupa serat zat besi, kalsium, vitamin B1, vitamin B2, dan vitamin C. Jika dihitung berat kering. Kandungan proteinnya 10,5-30,4%. Sedangkan beras hanya 7.3%, gandum 13.2%, kedelai 39.1%, dan susu sapi 25.2%. Jamur tiram juga mengandung 9 macam asam amino yaitu lisin, metionin, triptofan, threonin, valin, leusin, isoleusin, histidin, dan fenilalanin.

72% Lemak dalam jamur tiram adalah asam lemak tidak jenuh sehingga aman

dikonsumsi baik yang menderita kelebihan kolesterol (hiperkolesterol) maupun gangguan metabolisme lipid lainnya. 28% asam lemak jenuh serta adanya semacam polisakarida kitin di dalam jamur tiram diduga menimbulkan rasa enak. Jamur tiram juga mengandung vitamin penting, terutama vitamin B, C dan D.

vitamin B1 (tiamin), vitamin B2 (riboflavin), niasin dan provitamin D2 (ergosterol), dalam jamur tiram cukup tinggi. Mineral utama tertinggi adalah Kalium, Fosfor, Natrium, Kalsium, dan Magnesium.[10] Mineral utama tertinggi adalah : Zn, Fe, Mn, Mo, Co, Pb. Konsentrasi K, P, Na, Ca dan Me mencapai 56-70% dari total abu dengan kadar K mencapai 45%.

Mineral mikroelemen yang bersifat logam dalam jamur tiram kandungannya rendah, sehingga jamur ini aman dikonsumsi setiap hari. 5. Manfaat Jamur tiram juga memiliki berbagai manfaat yaitu sebagai makanan, menurunkan kolesterol, sebagai antibakterial dan antitumor, serta dapat menghasilkan enzim hidrolisis dan enzim oksidasi.

Selain itu, jamur tiram juga dapat berguna dalam membunuh nematoda Jamur tiram ini memiliki manfaat kesehatan diantaranya, dapat mengurangi kolesterol dan jantung lemah serta beberapa penyakit lainnya. Jamur ini juga dipercaya mempunyai khasiat obat untuk berbagai penyakit seperti penyakit lever, diabetes, anemia. Selain itu jamur tiram juga dapat bermanfaat sebagai antiviral dan antikanker serta menurunkan kadar kolesterol. 6.

Budidaya Di alam bebas, jamur tiram bisa dijumpai hampir sepanjang tahun di hutan pegunungan daerah yang sejuk. Tubuh buah terlihat saling bertumpuk di permukaan batang pohon yang sudah melapuk atau pokok batang pohon yang sudah ditebang karena jamur tiram adalah salah satu jenis jamur kayu. Untuk itu, saat ingin membudidayakan jamur ini, substrat yang dibuat harus memperhatikan habitat alaminya.

Dalam budidaya jamur tiram dapat digunakan substrat, seperti kompos serbuk gergaji kayu, ampas tebu atau sekam. Hal yang perlu diperhatikan dalam budi daya jamur tiram adalah faktor ketinggian dan persyarataan lingkungan, sumber bahan baku untuk substrat tanam dan sumber bibit. Miselium dan tubuh buahnya tumbuh dan berkembang baik pada suhu 26-30 °C. Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) mulai dibudidayakan pada tahun 1900.

Budidaya jamur ini tergolong sederhana. Jamur tiram biasanya dipelihara dengan media tanam serbuk gergaji steril yang dikemas dalam kantong plastik. 7. Media tanam dan komposisi Media tanam *Pleurotus ostreatus* yang digunakan adalah jerami yang

dicampur dengan air, dedak 10% dan kapur 1%. Fungsi dari jerami adalah sebagai bahan dasar dari pertumbuhan jamur.

Jerami mengandung lignin, selulosa, karbohidrat, dan serat yang dapat didegradasi oleh jamur menjadi karbohidrat yang kemudian dapat digunakan untuk sintesis protein. Air pada jerami berfungsi sebagai pembentuk kelembapan dan sumber air bagi pertumbuhan jamur. Dedak dan kapur merupakan bahan tambahan pada media tanam *Pleurotus ostreatus*.

Dedak ditambahkan pada media untuk meningkatkan nutrisi media tanam, terutama sebagai sumber karbohidrat, karbon, dan nitrogen. Kapur merupakan sumber kalsium bagi pertumbuhan jamur. Selain itu juga kapur berfungsi untuk mengatur pH media pertumbuhan jamur. 8. Media lain Selain jerami, media lain yang dapat digunakan seperti media serbuk gergaji yang mengandung selulosa, lignin, pentosan, zat ekstraktif, abu, jerami padi, media limbah kapas, alang-alang, daun pisang, tongkol jagung, klobot jagung, gabah padi, dan lain sebagainya. 9.

Metode budidaya Budi daya jamur tiram menggunakan substrat jerami dengan tahapan sebagai berikut: pembuatan media tanam dilakukan dengan memotong jerami menjadi berukuran 1-2 cm. Rendam jeraminya selama semalaman. Setelah itu, ditiriskan airnya sebelum ditambahkan dedak 10% dan kapur 1% sebagai zat hara pertumbuhan jamur. Semua bahan diaduk rata dan campuran bahan tadi dimasukkan ke dalam plastik yang tahan panas hingga terisi 2/3 bagian.

Tubuh buah yang sudah cukup besar diambil dan ditimbang untuk diamati pertumbuhannya setiap minggu. 2.1.7. Pengaruh Variabel Penelitian 2.1.7.1. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram Beberapa pakar telah mengemukakan pendapatnya mengenai keterkaitan karakter wirausaha dengan keberhasilan usaha.

Steinhoff & Burgess (2013 : 41) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa indikator karakter yang dimiliki seseorang, antara lain adalah memiliki visi dan tujuan bisnis, berani mengambil risiko dan uang, mampu menyusun perencanaan usaha, mengorganisir sumber daya, dan implementasinya, sanggup bekerja keras, mampu membangun hubungan dengan pelanggan, tenaga kerja, pemasok, dan sebagainya, dan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan.

Sedangkan menurut Harefa (2017 : 49) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh karakteristik wirausahawan yaitu kecakapan pribadi dan kecakapan sosial. Kecakapan pribadi menyangkut soal bagaimana wirausahawan mengelola diri sendiri. Tiga unsur

yang terpenting untuk menilai kecakapan pribadi seorang wirausahawan, yaitu : kesadaran diri, pengaturan diri, dan motivasi.

Kecakapan sosial menyangkut soal bagaimana wirausahawan menangani suatu hubungan. Dua unsur kecakapan sosial seseorang adalah empati dan keterampilan sosial. Selain itu terdapat beberapa penelitian yang telah menganalisis keterkaitan antara karakteristik wirausaha dengan keberhasilan usaha. Penelitian Yosa (2016) menggunakan tiga peubah untuk melihat hubungan kompetensi dengan keberhasilan usaha industri tempe.

Ketiga peubah yang digunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki pengrajin tempe. Berdasarkan hasil penelitian, industri tempe termasuk kategori berkompeten dan berhubungan nyata dengan keberhasilan usaha industri tempe. Selain itu, Nuhayati et al. (2017) juga menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha dari sebagian besar responden belum cukup optimal.

Hal tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor antara lain sikap atau watak (karakter) kewirausahaan dan kompetensi wirausaha yang belum optimal dikembangkan. Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap kinerja usaha menunjukkan bahwa karakteristik (psikologis) kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha.

Hal tersebut menunjukkan pentingnya membangun karakteristik kewirausahaan karena karakteristik tersebut sangat menentukan keberhasilan usaha dan mempermudah untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan. 2.1.7.2. Pengaruh Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram Jamur tiram (*Pleurotus oestreatus*) bentuknya seperti tiram dengan beberapa jenis warna, tetapi yang paling disukai konsumen jamur tiram putih. Jamur tiram tumbuh sepanjang tahun diberbagai iklim. (Antara, 2015:24).

Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan nilai tambah dipasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbedaseperti : 1) pengembangan teknologi baru, 2) penemuan pengetahuan ilmiah baru, 3) perbaikan produk barang dan jasa yang ada, 4) penemuan cara-cara baru untuk menghasilkan barang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien. Sifat jiwa kewirausahaan yang dapat mendorong untuk mau dan mampu bekerja keras, tekun danulet (Suparta dan Rahmantaha, 2013:38).

Para pelaku agribisnis skala kecil dan menengah seringkali menghadapi banyak hambatan dalam dalam mengembangkan agribisnisnya. Berbagai faktor yang

mempengaruhinya antara lain terletak pada kemampuan kewirausahaan dan penerapan manajemen. Agar setiap aktivitas mencapai keberhasilan, maka memerlukan penerapan unsur-unsur manajemen.

Pada umumnya prinsip dan pengetahuan manajemen sama untuk semua bisnis, namun yang membedakannya terletak pada seni menggunakan prinsip dasar manajemen untuk menjalankan bisnis (Downey dan Erickson, 2012 : 21). 2.2. Kerangka Pikir Penelitian Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan paradigma mengenai hubungan antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha jamur tiram di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur seperti yang terlihat pada gambar berikut ini : Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian Jiwa Kewirausahaan (X1) Manajemen Agribisnis (X 2) Keberhasilan Usaha Jamur Tiram (Y) 2.3. Hipotesis Penelitian Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 4. Terdapat hubungan secara parsial antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap manajemen agribisnis petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. 5.

Terdapat hubungan secara simultan antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap manajemen agribisnis petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. BAB III METODE PENELITIAN 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 2. Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (Explanatory Research). Sebuah penelitian eksplanatori menurut Singarimbun dan Effendi (2012 : 72) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dengan pengujian hipotesa.

Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan yang hendak dicapai mencakup usaha – usaha untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terjadi antar variabel dalam hal ini variabel kemampuan, motivasi, lingkungan kerja dan prestasi kerja pegawai. 1. Pendekatan Penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis. 2. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian 1. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu : 1.

Keberhasilan Usaha Jamur Tiram (Y) Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada lainnya yang sederajat atau sekelasnya. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. 2. Jiwa Kewirausahaan (X1) Suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah. 3.

Manajemen Agribisnis (X2) Suatu proses untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi 2. Indikator Variabel Penelitian Indikator adalah ukuran yang bersifat kuantitatif dan umumnya terdiri atas pembilang (numerator) dan penyebut (denominator).

Dalam hal ini, pembilang adalah jumlah kejadian yang sedang diukur sedangkan penyebut adalah besarnya populasi yang beresiko menjadi sasaran kejadian tersebut. Terdapat banyak literatur yang menyebutkan tentang definisi indikator. Adapun indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Tabel 3.1.

Indikator Variabel Penelitian Variabel Indikator Skala Keberhasilan Usaha Jamur Tiram (Y) 9. Modal 10. Pendapatan 11. Volume penjualan 12. Output produksi 13. Tenaga kerja (Suryana, 2009:85) Likert Jiwa Kewirausahaan (X1) 11. Memiliki perspektif ke depan,. 12. Memiliki kreativitas tinggi, 13. Memiliki sifat inovasi tinggi, 14. Memiliki keberanian menghadapi resiko, 15. Selalu mencari peluang, 16. Memiliki jiwa kepemimpinan, 17. Memiliki kemampuan personal.

(Suryana, 2016 : 30) Likert Manajemen Agribisnis (X2) 5. Fungsi perencanaan 6. Fungsi pengorganisasian 7. Fungsi pelaksanaan 8. Fungsi pengawasan 9. Fungsi evaluasi 10. Fungsi pengendalian (Downey dan Erickson, 2012 : 47) Likert 3. Lokasi Penelitian Sebagai lokasi penelitian ini adalah petani Jamur Tiram di Pacet Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur, adapun alasan pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada : 12. Ketersediaan dan akurasi sumber data 13.

Pemahaman peneliti terhadap permasalahan pada instansi tersebut terkait dengan efektivitas organisasi, kinerja pegawai, interpersonal skill dan budaya kerja. 14. Adanya kejelasan informan atau responden penelitian 4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 1. Populasi Penelitian Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 59).

Dalam penelitian terdapat ini sebagai sampel penelitian adalah seluruh petani Jamur Tiram di Pacet Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 38 orang. 2. Sampel Penelitian Sampel adalah bagian dari populasi, survey sample adalah suatu prosedur dalam mana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki oleh populasi (Sugiyono, 2013 : 60).

Sampel dalam penelitian ini adalah petani Jamur Tiram di Pacet Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 38 orang. 3. Teknik Pengambilan Sampel Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2013 : 174) bahwa : Jika jumlah anggota subjek dalam populasi berjumlah kurang dari 100 dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah ini diambil seluruhnya, namun demikian apabila jumlah subjek dalam populasi lebih 100 orang atau jumlah populasi adalah besar, maka sampel dapat diambil 10 – 30% dari keseluruhan. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, jadi seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu petani Jamur Tiram di Pacet Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 38 orang. 5. Metode Pengumpulan Data Dalam penelitian ini, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut : 3.5.1 Metode Dokumentasi Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. 3.5.2.

Metode Kuesioner Angket atau kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden mempunyai kebiasaan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya.

Kuesioner merupakan metode penelitian yang harus dijawab responden untuk menyatakan pandangannya terhadap suatu persoalan. Untuk pengumpulan data dengan Metode kuesioner, pengukuran data dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran skala sikap yang dikembangkan oleh Likert yang sudah dimodifikasi yaitu memakai lima kategori tingkatan, yaitu : 8. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 9. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 10.

Cukup Setuju (CS) diberi skor 3 11. Setuju (S) diberi skor 4 12. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5 6. Teknik Analisis Data 3.6.1. Analisis Diskripsi Frekuensi Skor Jawaban Responden Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang dipergunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013 : 75).

Untuk mengetahui baik tidaknya kondisi variabel penelitian. dengan didasarkan pada nilai rata-rata mean yang kemudian di lakukan standarisasi pengkategorian dengan mengacu pada indikator rentang pengukuran nilai yang dikemukakan oleh Nazir (2009 : 27), apabila nilai rata-rata berada pada rentang nilai : Tabel 3.2

Rentang Interval Dari Skala Kategori Nilai Kategori Interval 1 Tidak Setuju $1 < x < 1.8$ 2 Setuju $1.8 < x < 2.6$ 3 Cukup Setuju $2.6 < x < 3.4$ 4 Setuju $3.4 < x < 4.2$ 5 Sangat Setuju $4.2 < x < 5$ 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian Suatu instrumen (daftar pertanyaan) dalam kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tinggi-rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat dari uji validitas adalah jika nilai $r = 0,3$ ($< 0,3$) dengan nilai signifikance kurang dari $0,05$ ($< 0,05$), maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Sekaran, 2010). 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Reliabilitas menunjukkan keterandalan suatu alat ukur.

Tujuan daridilakukan uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu kuesionerdapat dipercaya (reliable). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan internal consistency, yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yangdiperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 21.00 for windows.

Model regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agribisnis (X2) terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, dimana persamaan operasional yang $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ Dimana : Y : K eberhasilan Usaha Jamur Tiram a : K onstanta β_1 dan β_2 : K oefisien regresi linier berganda X1 : Ji wa Kewirausahaan X2 : Manajemen Agribisnis 3.

Koefisien Determinasi Berganda (R square) Koefisien determinasi berganda (R square

atau R^2) menurut Sugiyono (2013) adalah "i m tk eek pa dagas gre mlma 2 = 1, dalam hal ini dikatakan sesuai secara sempurna (perfect fit)" Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh jiwa kewirausahaan (X_1) dan manajemen agribisnis (X_2) terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, adalah sebagai berikut : 1.

Bila $R^2 = 1$ artinya terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). 2. Bila $R^2 = 0$ artinya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). 4. Pengujian Hipotesis Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka pengujian hipotesis ini dilakukan dengan dua cara, yaitu secara parsial dengan uji t dan pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F . 3.6.4.1.

Untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat menggunakan F test, dengan didasarkan perbandingan antara nilai signifikansi dengan α (0,05), yaitu : a. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, berarti secara parsial variabel bebas (X) pengaruh signifikan terhadap variabel terikat b.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak, berarti secara parsial variabel bebas (X) tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2013). 3.6.4.2. Untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan t test, dengan didasarkan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai α (0,05) yaitu : a.

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2013).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 1. Hasil Penelitian 2. Letak Geografis Pacet Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis juga ditentukan oleh letak astronomis, geografis, fisiografis dan sosial budaya. Tabel 2.1

Batas Wilayah Kelurahan Pacet Batas sisi Nama Desa Desa / Kelurahan Sebelah Selatan Kelurahan Cempokolimo Desa/ Kelurahan Sebelah Timur Kelurahan Wiyu Desa/ Kelurahan Sebelah Barat Kelurahan Sajen Desa/ Kelurahan Sebelah Utara Kelurahan Claket Sumber : Data Monografi Kelurahan Pacet Batas Lokasi Masjid Al-Hidayah di

Kelurahan dengan kecamatan sekitar adalah : Tabel 2.2

Batas Wilayah Kecamatan Pacet Sisi Batas Desa Kecamatan Sebelah Selatan Kecamatan Gondang Kecamatan Sebelah Timur Kecamatan Trawas Kecamatan Sebelah Barat Kecamatan Bumiaji Kecamatan Sebelah Utara Kecamatan Kutorejo Sumber : Data Monografi Kecamatan Pacet. 2. Sekilas Tentang Desa Pacet Pacet adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur, Indonesia, wilayah pacet berada di kaki lereng gunung welirang dan gunung penanggungan dengan ketinggian rata-rata 600 meter di atas permukaan laut, Hal tersebut menempatkan pacet sebagai salah satu daerah wisata yang di prihitungkan di jawa timur.³

Pacet juga di juluki daerah wisata Kolam Air Panas dan Sumber Air terjunnya yang indah, selain sebagai daerah wisata juga merupakan daerah pertanian yang sangat subur karena terletak di antara dua gunung berapi, dahulu pacet pernah menjadi salah satu daerah penghasil bawang putih terbesar di Jawa Timur setelah Batu Malang. Namun kini Pacet berubah menjadi daerah penghasil jamur tiram, karna memang lahanya yang subur, membuat masyarakat pacet gemar bertani dari pada bekerja lainnya.

Dengan adanya masyarakat yang bersifat heterogen, maka mengakibatkan banyak perbedaan baik dalam ekonomi, sosial, agama dan sebagainya, dengan kondisi ini membuat semangat untuk bersaing dalam segala hal. Jarak tempuh Surabaya ke pacet adalah 65 km atau jarak tempuh sekitar 2 jam perjalanan dan berikut ini adalah gambar peta kawasan pacet mojokerto: Gambar 4.1

Peta Daerah Pacet Mojokerto Dengan kondisi ini membuat semangat untuk bersaing dalam segala hal. Penduduk Pacet rata-rata bermata pencaharian sebagai petani karna kawasannya yang berada di pegunungan namun ada juga wiraswasta, TNI/Polri, Pegawai negeri sipil, Guru dan Pegawai Swasta.

Wilayah Pacet juga di lengkapi dengan prasarana berupa empat koperasi, satu pasar, terminal, delapan mushola, satu masjid, satu gereja, dan terdapat tempat pendidikan sekolah seperti TK, MI, SMP dan SMA dan pondok pesantren. Di kelurahan ini juga terdapat beberapa industri rumah tangga yang bergerak dalam pembuatan usaha jamur tiram yang memang warga disini mayoritas petani jamur tiram.

3. Deskripsi Responden Penelitian Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Adapun data responden dalam penelitian ini seperti tersaji dalam tabel berikut ini : Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasar Jenis Kelamin Jenis Kelamin Jumlah (Orang) Persentase (%) Laki-laki Perempuan 34 4 89,47% 10,53% Jumlah 38 100 Sumber : Data Primer Berdasar data dalam Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 38 orang responden, terdapat 89,47% adalah laki-laki dan sebesar 10,53% adalah perempuan, jadi data responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Berikut adalah data komposisi responden berdasar jenjang pendidikan, secara jelas seperti data dalam tabel berikut ini : Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasar Jenjang Pendidikan Jenjang Pendidikan Jumlah (Orang) Persentase (%) SMP SMA Diploma S1 - 23 5 8 - 60,53% 13,16% 21,05% Jumlah 38 100 Sumber : Data Primer Berdasar data dalam tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 38 orang responden penelitian berdasar jenjang pendidikan, bahwa dengan jenjang pendidikan SMA sebanyak 60,53%, yang berpendidikan Diploma sebesar 13,16% dan yang berpendidikan S1 sebesar 21,05%. Kemudian data responden berdasar usia peneliti sajikan dalam tabel 4.5 berikut ini : Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasar Usia Usia Jumlah (Orang) Persentase (%) < 24 25 – 31 32 – 39 40 – 45 46 – 50 > 51 - 2 4 7 11 14 - 5,26% 10,54% 18,42% 28,95% 36,84% Jumlah 38 100 Sumber : Data Primer Berdasar data dalam Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 38 orang responden penelitian, yang berusia antara 25 – 31 tahun terdapat sebesar 5,28% sedangkan yang berusia antara 32 – 39 terdapat sebesar 10,54% kemudian yang berusia antara 40 – 45 tahun terdapat sebesar 18,42%, selanjutnya yang berusia antara 46 – 50 terdapat sebesar 28,84% sedangkan yang berusia lebih dari 51 tahun terdapat sebesar 36,84%. Data responden berdasar masa kerja secara jelas seperti tersaji dalam tabel 4.6 berikut ini : Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Berdasar Masa Kerja Masa Kerja Jumlah (Orang) Persentase (%) > 5 > 6 – 10 > 11 6 12 20 15,79% 31,58% 52,63% Jumlah 38 100 Sumber : Data Primer Berdasar data dalam Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa responden penelitian yang berjumlah 38 orang dan yang memiliki masa kerja antara > 5 tahun terdapat sebesar 5,79%, masa kerja lebih dari 6 – 10 tahun terdapat sebesar 31,58% dan yang memiliki masa kerja lebih dari 11 tahun terdapat sebesar 52,63% orang responden. 4.

Deskripsi Variabel Penelitian Untuk mengetahui baik tidaknya kondisi variabel penelitian dengan didasarkan pada nilai rata-rata mean yang kemudian dilakukan standarisasi pengkategorian dengan mengacu pada indikator rentang pengukuran nilai yang dikemukakan oleh Nadsir (2008), menyebutkan apabila nilai rata-rata berada pada rentang nilai,yaitu : Tabel 4.7 Rentang Interval Dari Skala Kategori Nilai Kategori Interval

1 Tidak Baik $1 < x < 1.8$ 2 Kurang Baik $1.8 < x < 2.6$ 3 Cukup Baik 2.6

$< x < 3.4$ 4 Baik $3.4 < x < 4.2$ 5 Sangat Baik $4.2 < x < 5$ Sumber : Nasir, (2008 : 27)

Adapun hasil distribusi frekuensi skor indikator variabel penelitian seperti yang tersaji dalam tabel berikut ini : Indikator Frekuensi Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih dari pada lainnya yang sederajat atau sekelasnya.

Suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. Berdasarkan nilai distribusi skor dari variabel keberhasilan usaha jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, maka diperoleh hasil sebagai berikut : Tabel 4.8 Deskripsi tentang Keberhasilan Usaha Jamur Tiram (Y) Indikator Variabel Skor Jawaban S Mean SS S CS TS STS 5 4 3 2 1 Keb. Usaha (Y.1) 5 7 16 - - 38 3,7105 Keb. Usaha (Y.2) 2 25 11 - - 38 3,7632 Keb. Usaha (Y.3) - 20 7 - - 38 3,5000 Keb. Usaha (Y.4) - 26 12 - - 38 3,6842 Keb. Usaha (Y.5) - 18 20 - - 38 3,4737 Jumlah 7 96 66 - - 190 18,13 Persentase 3,68 50,53 34,74 - - - Rata -Rata Mean 3,63 Sumber : Lampiran 4 (Diolah) Hasil distribusi dalam tabel 4.8

di distribusi frekuensi terhadap skor nilai indikator keberhasilan usaha jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, maka diketahui bahwa dari 38 orang responden, terbanyak pilihan alternative jawaban yaitu pada alternatif jawaban Sangat Setuju (Skor 5) sebesar 3,68%, alternatif jawaban Setuju (skor 4) sebesar 50,53%, alternatif jawaban Cukup Setuju (Skor 3) sebesar 34,74%.

Untuk mengetahui tentang kondisi penilaian keberhasilan usaha jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, dapat diketahui dari rata-rata nilai mean, rata-rata nilai mean yang didapat untuk variabel penilaian keberhasilan usaha adalah sebesar 3,63 dan nilai rata-rata tersebut berada pada nilai tolak ukur antara $3.4 < x < 4.2$ yaitu pada kategori baik.

Berdasar hasil tersebut maka keberhasilan usaha jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur termasuk dalam kategori baik. Indikator Frekuensi Jiwa Kewirausahaan Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator jiwa kewirausahaan jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, adalah sebagai berikut : Tabel 4.9 Deskripsi tentang Jiwa Kewirausahaan Jamur Tiram (X1) Indikator Variabel Skor Jawaban Mean SS S CS TS STS 5 4 3 2 1 Kewirausahaan (X1.1) 14 20 4 - - 38 4,2632

Kewirausahaan (X1.2) 1 19 16 2 - 38 3,5000 Kewirausahaan (X1.3) 4 14 19 1 - 38 3,5526
 Kewirausahaan (X1.4) 2 23 9 4 - 38 3,6053 Kewirausahaan (X1.5) 17 15 6 - - 38 4,2895
 Kewirausahaan (X1.6) 1 27 9 1 - 38 3,7368 Kewirausahaan (X1.7) 4 16 16 2 - 38 3,5789
 Jumlah 43 134 79 10 - 266 26,53 Persentase 16,17 50,38 29,70 3,76 - - - Rata-Rata Mean
 3,79 Sumber : Lampiran 4 (Diolah) Hasil distribusi dalam tabel 4.9

di distribusi frekuensi terhadap skor nilai indikator jiwa kewirausahaan jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, maka diketahui bahwa dari 38 orang responden, terbanyak pilihan alternative jawaban yaitu pada alternatif jawaban Sangat Setuju (Skor 5) sebesar 16,17%, alternatif jawaban Setuju (skor 4) sebesar 50,38%, alternatif jawaban Cukup Setuju (Skor 3) sebesar 29,70%, untuk alternatif jawaban Tidak Setuju (Skor 2) sebesar 3,76%.

Untuk mengetahui tentang jiwa kewirausahaan jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, dapat diketahui dari rata-rata nilai mean. Berdasarkan tanggapan responden bahwa rata-rata nilai mean yang didapat untuk variabel jiwa kewirausahaan jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur adalah sebesar 3,79 dan nilai rata-rata tersebut berada pada nilai tolak ukur antara $3.4 < x < 4.2$ yaitu baik.

Berdasar hasil tersebut maka jiwa kewirausahaan jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur termasuk dalam kategori baik. Indikator Frekuensi Manajemen Agribisnis Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Suatu proses untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator manajemen agribisnis jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, adalah sebagai berikut : Tabel 4.10 Deskripsi tentang Manajemen Agribisnis Jamur Tiram (X2) Indikator Variabel Skor Jawaban S Mean SS S CS TS STS 5 4 3 2 1 Manj. Agribisnis (X2.1) 3 21 14 - - 38 3,7105 Manj. Agribisnis (X2.2) - 27 11 - - 38 3,7105 Manj. Agribisnis (X2.3) 4 20 14 - - 38 3,7368 Manj. Agribisnis (X2.4) 2 21 15 - - 38 3,6579 Manj.

Agribisnis (X2.5) 2 24 12 - - 38 3,7368 Manj. Agribisnis (X2.6) 17 16 6 - - 38 4,2895
 Jumlah 28 29 72 - - 228 22,84 Persentase 12,28 10,07 31,58 - - - Rata-Rata Mean 3,81
 Sumber : Lampiran 3 (Diolah) Hasil distribusi dalam tabel 4.8

di distribusi frekuensi terhadap skor nilai indikator manajemen agribisnis jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur maka diketahui bahwa dari 38 orang responden, terbanyak pilihan alternative jawaban yaitu pada alternatif jawaban Sangat

Setuju (Skor 5) sebesar 12,28%, alternatif jawaban Setuju (skor 4) sebesar 10,07%, alternatif jawaban Cukup Setuju (Skor 3) sebesar 31,58%.

Untuk mengetahui tentang kondisi penilaian manajemen agribisnis jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, dapat diketahui dari rata-rata nilai mean, rata-rata nilai mean yang didapat untuk variabel penilaian manajemen agribisnis jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur adalah sebesar 3,81 dan nilai rata-rata tersebut berada pada nilai tolak ukur antara $3.4 < x < 4.2$ yaitu pada kategori baik.

Berdasar hasil tersebut maka manajemen agribisnis jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur termasuk dalam kategori baik. 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Koefisien korelasi (r) dapat dianggap memuaskan atau dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari 0,30.

(Arifin, 2014 : 53). Hasil pengukuran validitas instrument penelitian diperoleh hasil r hitung (Pearson Corelation) seperti yang tersaji dalam tabel berikut ini : Tabel 4.11 Nilai Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Indikator Variabel r hitung p value Ket. Keberhasilan usaha jamur tiram (Y) Keb. Pelanggan (Y.1) Keb.

Pelanggan (Y.2) Keb. Pelanggan (Y.3) Keb. Pelanggan (Y.4) Keb. Pelanggan (Y.5) 0,672** 0,564** 0,596** 0,507 0,551** 0,000 0,000 0,000 0,000 0,000 Valid Valid Valid Valid Valid Lanjutan Tabel 4.9 Jiwa Kewirausahaan (X1) Kewirausahaan (X1.1) Kewirausahaan (X1.2) Kewirausahaan (X1.3) 0,595** 0,591** 0,554** 0,000 0,000 0,000 Valid Valid Valid Kewirausahaan (X1.4) Kewirausahaan (X1.5) Kewirausahaan (X1.6) Kewirausahaan (X1.7) 0,630** 0,507* 0,597** 0,596* 0,000 0,000 0,000 0,000 Valid Valid Valid Valid Manajemen Agrobisnis (X2) Manj. Agrobisnis (X2.1) Manj.

Agrobisnis (X2.2) Manj. Agrobisnis (X2.3) Manj. Agrobisnis (X2.4) Manj. Agrobisnis (X2.5) Manj. Agrobisnis (X2.6) 0,670** 0,556 0,562* 0,555** 0,615** 0,538** 0,000 0,000 0,000 0,000 0,000 0,000 Valid Valid Valid Valid Valid Valid Sumber : Lampiran 4 Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukan bahwa nilai r hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari 0,30 dan nilai p value (signifikansi) lebih kecil dari 0,05.

Dengan demikian bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dapat dikatakan valid. 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Pada penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach.

Jika koefisien Cranbach alpha sebesar 0,7 atau lebih, maka instrument penelitian tersebut dapat dikatakan reliable (Hadi, 2009). Dari hasil pengukuran uji reliabilitas instrument penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : Tabel 4.12 Nilai Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian No. Variabel Penelitian Alpha Cronbach Mih's Keterangan 1 2 3 Keberhasilan Usaha (Y) Jiwa Kewirausahaan (X1) Manajemen Agrobisnis (X2) 0,937 0,892 0,8638 0,7 0,7 0,7 Reliabel Reliable Reliable Berdasarkan tabel 4.12 di atas nilai Alpha Cronbach dari masing- masing variabel lebih dari 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item- item dalam kuesioner penelitian tersebut adalah reliable (andal). 6. Analisis Inferensial 1.

Analisi Regresi Linier Berganda Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan) nilainya). Model regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel penelitian seperti berikut ini : Tabel 4.13 Hasil Analisis Variabel Penelitian

	Coefficients	t	Sig.	B	Std. Error
1 (Constant)	2,702	,680	,3974	,000	Jiwa
Kewirausahaan (X1)	,346	,115	,319	3,104	,005
Manajemen Agrobisnis (X2)	,529	,109	,475	4,852	,000

a.

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y) Lampiran : Lampiran 6 Sesuai dengan model analisis yang digunakan, yaitu regresi linier berganda, maka dapat dilakukan analisis dengan rumus umum: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e = 2,702 + 0,346.X_1 + 0,529.X_2$ Nilai-nilai koefisien regresi linier berganda dari persamaan di atas dapat diuraikan pengertian bahwa Nilai konstanta adalah sebesar 2,702 menunjukkan bahwa apabila variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) bernilai 0, maka terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur sebesar 2,702 satuan, yang berarti bahwa tanpa adanya variabel bebas yaitu variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) maka keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur akan tetap sebesar 2,702.

Koefisien regresi jiwa kewirausahaan (β_1) bernilai positif (+) yang artinya bahwa jika variabel jiwa kewirausahaan (β_1) mengalami peningkatan, maka variabel keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur juga akan

mengalami peningkatan pula dan sebaliknya. Nilai koefisien regresi jiwa kewirausahaan (β_1) sebesar 0,346 yang menunjukkan bahwa jika variabel jiwa kewirausahaan (β_1) mengalami perubahan sebesar satu satuan maka variabel keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur akan mengalami perubahan sebesar 0,346 dikali satu satuan.

Koefisien regresi manajemen agrobisnis (β_2) bernilai positif (+) yang artinya bahwa jika variabel manajemen agrobisnis (β_2) mengalami peningkatan maka variabel keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur juga akan mengalami peningkatan pula dan sebaliknya. Nilai koefisien regresi manajemen agrobisnis (β_2) sebesar 0,529 yang menunjukkan bahwa jika variabel manajemen agrobisnis (β_2) mengalami perubahan sebesar satu satuan maka variabel keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur akan mengalami perubahan sebesar 0,529 dikali satu satuan.

2. Nilai Koefisien Regresi (R square) Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur dapat ditentukan dengan besarnya nilai R square.

Berdasarkan hasil analisis, bahwa nilai R square yang didapat seperti tertera dalam tabel 4.14 berikut ini : Tabel 4.14 Besaran Nilai Koefisien Regresi (R square) Model Summary Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 ,877a ,769 ,597 ,28139 a. Predictors: (Constant), Manajemen Agrobisnis (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1) b.

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y) Sumber: Lampiran 6 Berdasarkan data dalam tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R square yakni sebesar 0,769. Ini mengandung arti bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan kinerja yang terdiri dari variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur sebesar 0,769 atau 76,9%.

Sedangkan sisanya sebesar 0,231 atau 23,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur dari pada variabel yang tidak dimasukkan dalam konsep penelitian ini. 3.

Pengujian Hipotesis secara Simultan Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2)

terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Adapun kriteria yang digunakan dalam Uji F hitung dalam penelitian apabila : 2.

Jika nilai signifikan $< 0,05$, hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. 3. Jika nilai signifikan $> 0,05$ hipotesis ditolak, yang artinya jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Hasil pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh hasil sebagai berikut : Tabel 4.15 Hasil Uji Secara Simultan (Nilai F hitung) ANOVA Model Sum of Squares df Mean Square F Sig.

1 Regression ,202 2 ,101 11,278 ,000b Residual 2,771 35 ,079 Total 2,974 37 a. Dependent Variable: Keberhasilan usaha jamur tiram (Y) b. Predictors: (Constant), Manajemen Agrobisnis (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1) Sumber : Lampiran 6 Berdasarkan hasil analisis ANOVA a dalam tabel 4,15 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 11,278 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang ternyata lebih kecil dari derajat kebebasan yang digunakan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Dengan demikian terlihat bahwa pengaruh variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Berdasar pengujian tersebut diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, atau dengan kata lain bahwa hipotesis penelitian dapat dibuktikan kebenarannya.

Artinya bahwa variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. 4. Pengujian Hipotesis secara Parsial Uji t (uji parsial) ini adalah untuk mengetahui berpengaruh (signifikan) atau tidak antara variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

Pengujian hipotesis dilakukan uji statistik yaitu uji t, dengan langkah-langkah sebagai berikut : 5. Jika nilai signifikan $< 0,05$ hipotesis diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. 6.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ hipotesis ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

Dengan ketentuan yang penerimaan dan penolakan pengujian hipotesis secara parsial, maka berdasarkan hasil nilai t hitung yang terdapat dalam tabel 4.16 berikut ini : Tabel 4.16 Hasil Uji Secara Parsial (Nilai t Hitung) Coefficients Model Standardized Coefficients t Sig.

Beta 1 (Constant) 3,974 ,000 Jiwa Kewirausahaan (X1) ,319 3,104 ,005 Manajemen Agrobisnis (X2) ,475 4,852 ,000 a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y) Sumber: Lampiran 6 Berdasarkan data dalam tabel di atas, maka diperoleh hasil hipotesis sebagai berikut : 6. Koefisien nilai variabel jiwa kewirausahaan (X1), diperoleh nilai t hitung 3,104 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005.

Dengan demikian nilai signifikansi yang didapat ternyata lebih kecil dari nilai derajat kesalahan yaitu sebesar 0,05 ($0,005 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel jiwa kewirausahaan (X1) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. 7. Koefisien nilai variabel manajemen agrobisnis (X2), diperoleh nilai t hitung 4,852 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Dengan demikian nilai signifikansi yang didapat ternyata lebih kecil dari nilai derajat kesalahan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel manajemen agrobisnis (X2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel jiwa kewirausahaan (X1) dan manajemen agrobisnis (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha jamur tiram (Y) di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur yang berarti bahwa hipotesis penelitian yang diajukan seluruhnya dapat diterima. 2. Pembahasan Hasil Penelitian 2.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Secara Parsial terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram Berdasarkan analisis terhadap variabel jiwa kewirausahaan, diperoleh nilai t hitung 3,104 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Dengan demikian nilai signifikansi yang didapat ternyata lebih kecil dari nilai derajat kesalahan yaitu sebesar 0,05 ($0,005 < 0,05$).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha jamur tiram di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Karakter yang dimiliki tiap pembudidaya jamur tiram di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur dalam menjalankan usahanya berbeda-beda. Karakter tersebut berhubungan dengan keberhasilan yang diperoleh masing-masing pembudidaya.

Karakter yang diamati pada penelitian ini meliputi berani mengambil risiko, inovatif, kerja keras, percaya diri, kepemimpinan dan berorientasi masa depan. Keenam karakter tersebut kemudian dihubungkan dengan keberhasilan usaha yang meliputi peningkatan produksi dan peningkatan omset. Hubungan korelasi koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan antara karakter wirausaha dengan keberhasilan usaha yang diperoleh.

Artinya, semakin tinggi tingkat karakter pembudidaya jamur tiram maka akan semakin meningkat keberhasilan usaha yang akan dicapai. Jiwa kewirausahaan juga menunjukkan hubungan yang sangat nyata terhadap keberhasilan usaha agribisnis jamur tiram khususnya pada indikator berkembangnya usaha ekonomi rumah tangga. 3.

Pengaruh Manajemen Agrobisnis Secara Parsial terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel manajemen agrobisnis, diperoleh nilai t hitung 4,852 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai signifikansi yang didapat ternyata lebih kecil dari nilai derajat kesalahan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel manajemen agrobisnis berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha jamur tiram di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Manajemen agribisnis memiliki hubungan yang sangat nyata terhadap terciptanya lapangan kerja dalam rumah tangga yaitu pengorganisasian dan pengawasan usaha.

Dalam pengembangan usaha, parameter perencanaan dan pengawasan yang menunjukkan hubungannya yang sangat nyata dalam berkembangnya usaha ekonomi rumah tangga. Usaha yang direncanakan bahkan sudah berjalan tentu perlu dilakukan pengawasan agar bisa sesuai dengan tujuan yang ditentukan oleh petani. Tidak satupun dari indikator di manajemen agribisnis yang memiliki hubungan terhadap efisiensi usaha petani jamur tiram.

Diduga karena usaha jamur inimasih dijadikan sebagai usaha sampingan oleh rata-rata petani jamur dan belum memiliki manajemen yang baik sehingga belum dapat menciptakan efisiensi usaha yang ingin dicapai. Indikator dari keberhasilan usaha agribisnis jamur tiram adalah peningkatan pendapatan usahatani. Dari indikator dalam variabel manajemen agribisnis terdapat indikator yang memiliki hubungan yang sangat nyata terhadap peningkatan pendapatan usaha petani jamur tiram yakni perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan usaha agribisnis jamur tiram. Hal ini dikarenakan apabila usaha sudah direncanakan dengan matang oleh petani mulai dari jumlah modal, tenaga kerja, lahan, bangunan, waktu, baglog yang digunakan dengan pengorganisasian

sumber daya dan pengawasan yang baik terhadap kualitas tentu akan dapat meningkatkan pendapatan sesuai dengan harapan petani. 4.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agrobisnis Secara Simultan terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram Berdasarkan nilai F hitung yaitu sebesar 11,278 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang ternyata lebih kecil dari derajat kebebasan yang digunakan yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian terlihat bahwa pengaruh variabel jiwa kewirausahaan dan manajemen agrobisnis secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha jamur tiram di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

Mojokerto sebagai salah satu daerah yang menjadi tujuan wisata di Jawa Timur, memiliki potensi yang cukup besar dibidang pertanian, peternakan dan perdagangan. Pengembangan sektor pengolahan hasil pertanian (sektor primer) yang disinergikan dengan industri jasa, seperti obyek wisata dan perhotelan telah menjadi kekuatan yang menunjang aktivitas ekonomi masyarakat daerah Kota Batu.

Sektor industri merupakan sektor strategis yang diharapkan dapat menjadi penyangga pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mojokerto. Hal tersebut menjadi pemicu meningkatnya gairah bisnis para pelaku usaha forum IKM (Industri Kecil Menengah) Kabupaten Mojokerto untuk terus mengembangkan usahanya, dengan terus mengasah pengetahuan mengenai kewirausahaan, mengikuti pelatihan bisnis dan memperbaiki sistem pemasaran, sehingga tercipta industri kecil yang tangguh dan mandiri, yakni industri yang mampu tumbuh beradaptasi dengan lingkungannya dan berkembang dengan kemampuannya sendiri.

Karena bagi para pelaku usaha khususnya anggota forum IKM Kabupaten Mojokerto adanya IKM disini mampu memberikan kontribusi besardalam pertumbuhan perekonomian. Berdasarkan hasil uji F dan keberadaan lokasi penelitian ini senada dengan apa yang disampaikan Rachmadi (2014:26) dalam bukunya Franchising The Most Practical and Excelent Way of Succeeding bahwa di Negara berkembang seperti halnya Indonesia, pemerintah tidak sepenuhnya mampu menyediakan lapangan pekerjaan, sehingga IKM berperan besar sebagai kontributor dalam pertumbuhan ekonomi melalui : pertama, IKM tidak menerapkan tekhnologi canggih sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Kedua, melalui kemampuan kompetensi dan kemampuan kewirausahaan IKM dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan inovasi.

Ketiga, dengan semakin berkembangnya perusahaan IKM, persaingan semakin meningkat dan diharapkan mampu memacu pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Keempat, IKM memberi kontribusi pada pemerataan pendapatan karena tidak terkonsentrasi pada suatu daerah. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Purnami (2015).

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis yang positif dan signifikan terhadap perkembangan Keberhasilan Usaha Jamur Tiram di Pacet Mojokerto. penelitian dan analisis tentang pengembangan usaha juga pernah dilakukan oleh Rusadi (2015), dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap pengembangan usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan jiwa kewirausahaan, pelatihan dan pemasaran dapat meningkatkan kemampuan pengembangan usaha yang berarti keberadaan jiwa kewirausahaan, pelatihan dan pemasaran akan meningkatkan kemampuan pengembangan usaha bagi pemilik usaha industri di Pacet, Mojokerto. BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN 1. Kesimpulan Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka penulis selanjutnya penulis memberikan saran-saran mengenai hubungan antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha jamur tiram di daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur di antaranya : 1.

Berdasar hasil penelitian bahwa jiwa kewirausahaan, manajemen agribisnis dan keberhasilan usaha jamur tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa variabel-variabel pada penelitian ini tertata dan terkelola dengan baik. 2. Berdasar hasil penelitian bahwa terdapat hubungan secara parsial antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

Hasil penelitian ini memberikan kejelasan adanya pengaruh yang nyata antara kedua variabel terhadap keberhasilan usaha jamur tiram. 3. Berdasar hasil penelitian bahwa terdapat hubungan secara simultan antara jiwa kewirausahaan dan manajemen agribisnis terhadap keberhasilan usaha petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya bahwa variabel-variabel pada penelitian ini secara bersama-sama terhadap keberhasilan usaha petani Jamur Tiram di Daerah Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. 2. Saran Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut : 1.

Petani jamur tiram yang ada di Kabupaten Mojokerto hendaknya meningkatkan jiwa kewirausahaan yang dimiliki saat ini agar dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap usahanya. Sifat kreatif yang paling dominan saat ini seharusnya juga diikuti oleh peningkatan sifat-sifat lainnya dalam jiwa kewirausahaan. Petani juga harus lebih kreatif dalam hal kemasan yang hendaknya dilengkapi dengan keterangan berat dari isi produk, masa berlaku produk, dan mengarah ke produk jamur organik. 2. Dalam manajemen suatu usaha tentunya harus berjalan seimbang dari proses perencanaan hingga pengawasan.

Pengembangan usaha dan pengawasan yang dilakukan pun harus tetap terjaga mengingat tingginya minat yang tampak dari masyarakat yang ingin melakukan usaha ini. Petani disarankan agar selalu berinovasi dalam hal pengembangan jenis produk baik berupa jamur segar ataupun olahannya. 3. Rata-rata usaha ini memang bukan menjadi pekerjaan utama bagi petani jamur yang ada di Kabupaten Mojokerto.

Bagi petani yang tetap ingin menjadikan usaha ini sebagai usaha sampingan tentunya sangat terbantu dari sifat usaha yang sangat efisien, baik dari segi waktu, lahan, dan modal. Namun apabila petani menginginkan hasil yang lebih maksimal hendaknya usaha ini diberikan perlakuan yang lebih fokus, baik dengan menambah skala usaha maupun mengembangkan jenisnya dari petani yang hanya berbudidaya menjadi petani yang juga membuat beglog sendiri mengingat keunggulan dari Kabupaten Mojokerto yang memiliki akses dekat dengan pasar dan mampu menghasilkan kualitas jamur yang baik.

Suatu usaha juga tentu harus dilakukan efisiensi agar petani dapat mendapatkan keuntungan yang diinginkan dengan sumber daya tertentu yang dikorbankan. Petani seharusnya dapat memanfaatkan secara optimal bangunan lama atau bekas yang dapat dijadikan kumbung tanpa harus membuat bangunan baru dan mengkondisikan bag log dengan maksimal agar hasil panen per satuan luas bangunan dapat maksimal pula. 4.

Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan usaha ini dan ingin menjadikan Kabupaten Mojokerto sebagai sentra penghasil jamur hendaknya melalui analisis lapangan yang lebih baik. Sasaran petani yang diberikan bantuan berupa pelatihan atau dana hibah hendaknya ditujukan kepada petani yang sudah tahu manfaat dari jamur tiram ini sendiri, sehingga petani tersebut mau secara serius untuk menjalankan dan mampu mengembangkan usahanya ke depan.

Selain itu, pemerintah sebaiknya lebih aktif melakukan pendataan dan sosialisasi terhadap usaha pertanian khususnya untuk komoditas jamur tiram agar para petani pemula dapat terkontrol baik dari segi pemasaran produk yang dihasilkan dan harga

pasar yang sesuai. Hal ini sangat penting dilakukan karena beberapa kasus yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa petani yang belum mengetahui akses pasar atau konsumen tujuan biasanya akan menurunkan harga sehingga setelah satu periode berakhir maka pendapatannya yang diperoleh tidak akan mampu untuk menutupi biaya produksi dan biaya operasional sehingga usahanya tidak akan berlanjut. 5. Kepada masyarakat agar lebih memperhatikan jenis makanan yang dikonsumsi untuk menjaga kesehatan.

Beberapa jenis sayuran seperti jamur dapat dibeli langsung atau dapat dibudidayakan sendiri. Apabila masyarakat yang ingin membudidayakan jamur hendaknya menggali informasi yang diperlukan tentang pengadaan media tumbuhnya, bangunan untuk budidaya, cara perawatan, dan cara panen hingga pengolahan baik dari buku, internet, atau langsung ke petani jamur yang sudah berpengalaman. 6.

Penelitian ini masih memiliki berbagai kelemahan dan kekurangan, oleh karenanya dipandang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan lebih komprehensif. DAFTAR PUSTAKA Achmad, Mugiono dan Azmi, Chotimatul, 2011, Panduan Lengkap Jamur. Jakarta : Penebar Swadaya. Adi, Dedi Hary, 2016, Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah. Simposium Nasional Akuntansi, Agustus 2016.

Andari, Y, 2011, Analisis Perilaku Konsumen dan Implikasinya Pada Strategi Bauran Pemasaran Restoran Tradisional (Studi Kasus di Restoran Galuga 3, Kabupaten Bogor). Skripsi. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor. Anoraga, Pandji, 2014, Pengantar Bisnis. Jakarta: Rineka Cipta. Antara, Rieka, 2015, Pengantar Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka. Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

Jakarta: Rineka Cipta Astamoen, Moko, 2015, Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia. Bandung: Alfabeta. Chazali, Syammahfuz, 2009, Usaha Jamur Tiram Skala Rumah Tangga. Jakarta: Swadaya. Dananjaya, U., 2014, Media Pembelajaran Aktif. Jakarta: Penerbit Nuansa. Depdiknas Darmadji, Tjiptono, 2011, Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat Downey, W. D. dan Erickson, S. P., 2012, Manajemen Agribisnis. Erlangga,.

Jakarta. Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian edisi III. LP3ES : Jakarta. Farisi, KA., 2013, Strategi Pengembangan Usaha Papaya California (Studi Kasus : Gapoktan Lembayung Desa Cikopokmayak, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor) (Skripsi). Bogor : Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor Geoffrey, G. Meredith, et. Al., 2016, Kewirausahaan Teori Dan Praktek. Jakarta : PT.

Pustaka Binaman Pressindo. Hadiyati, Taufik, 2011, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Sumatra Utara. Medan. Hafsah, J., 2015, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta. Harefa, Andreas, 2017, Membangkitkan Etos Profesionalisme. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Hendro, 2011, Dasar - Dasar Kewirausahaan, Erlangga, Jakarta.

Hutagalung, Raja Bongsu, Kasali, Rhenald, 2012, Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. PT Pustaka Utama Grafiti. Jakarta Kasmir, 2014, **Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kumorohadi dan Nurhayati, 2016, Pengaruh jenis Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill L.). J.

Floratek 10: 46 -53. Meitasari (2011, Pengaruh Efektifitas dan Kontribusi Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 terhadap Penerimaan Pajak, <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/6652?show=full>, diakses tanggal 5 Maret 2019. Mudzakar, Moch. Kohar, 2012, Eksplorasi Profil Demografik Dan Psikografik Kewirausahaan (Entrepreneurship) Mahasiswa Bandung, Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis 1Untar, Jakarta 15 September 2011 ISSN No. 2089-1040 Nazir, Moh., 2009, Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Novari, Milkhy Putu, 2012, **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate**. E-jurnal manajemen unud 2012, vol 5. Nuhayati et al., 2017, Virus Penyebab Penyakit Tanaman. Sumatera Selatan: UnsriPress Purhantara, Wahyu, 2013, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu Purnami, Ni Wayan, 2015, **Hubungan Antara Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram** di Kota Denpasar, (Jurnal **Manajemen Agribisnis Vol. 3**, No.2, Oktober 2015 ISSN: 2355-0759) Ranto, Basuki, 2012, Korelasi antara Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independen- de n heErene's rformnc daKasa Industri Kecil, Manajemen Usahawan Indonesia, LMFE-UI, Jakarta Rayhan, Muhamad Allam Nur, 2017, Hubungan Karakter Wirausaha Dengan **Keberhasilan Usaha Jamur Tiram** di Kabupaten Bogor, (Departemen **Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor**) Rusadi, Ni Wayan Purnami, 2015, **Hubungan Antara Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Usaha Jamur Tiram** di Kota Denpasar, (Tesis, Program Magister Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar) Sekaran, Uma. 2010. **Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)**. Buku 1 Edisi 4.

Jakarta: Salemba Empat Semaon, Ikhsan, 2013, Konsep dan strategi kelembagaan yang

mandiri dalam menyongsong perkembangan IPTEK dan lingkungan strategis abad ke-21. Paper Seminar Peringatan 50 tahun UGM, Yogyakarta Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, 2012, Metode Penelitian Survei, Jakarta: LP3ES Steinhoff, Dun dan Burgess, John F., 2013, Small Business Management Fundamentals 6th ed. New York: McGraw Hill, Inc. Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Bandung: Afabeta Sukirno, Sadono, 2014, Makro Ekonomi Modern. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta. Sumantri, 2013, Pengantar Agronomi. PT. Gramedia : Jakarta Sumarmi, 2016, Botani Dan Tinjauan Gizi Jamur Tiram Putih. Jurnal Inovasi Pertanian, Volume 4, No.2 Halaman 124-130. Suparta dan Rahmantha, 2013, Pengendalian Terpadu Vektor Virus Demam Berdarah Dengue, Aedes aegypti (Linn.) dan Aedes albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae).

Pertemuan Ilmiah Disnatis Universitas Udayana. Suryana, 2012, Pewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat Sutarja, 2010, Produksi Jamur Tiram (Pleurotus ostreatus) pada Media Campuran Serbuk Gergaji dengan Berbagai Komposisi Tepung Jagung dan Bekatul. Tesis. Surakarta : Progam Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret. Suriawiria, 2012, Mikrobiologi Dasar. Jakarta : Papas Sinar Sinanti.

Tjakrawerdya, Subiacto, 2014, Pengembangan KUD dibidang agribisnis dalam era perdagangan bebas abad ke-21. Paper Seminar Peringatan 50 tahun UGM, Yogyakarta. Widayana, I. N. U., 2016, Perbandingan Profil Kromatogram GC-MS dan Aktivitas Penangkap Radikal DPPH Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (Piper crocatum Ruizand Pav.) yang Berasal dari Dua Daerah yang Berbeda, 1-14. 2016 Widodo, 2017, Perencanaan Pembangunan era Otonomi Daerah, UPPS TIM YKPN, Yogyakarta.

Waridah, Ernawati, 2014, Kamus Bahasa Indonesia, Cetakan Pertama. Bandung : Ruang Kata. Wijandi, 2015, Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta: PT Gramedia. Yosa, 2016, Pengertian Pengawasan, itjen-depdagri.go.id/artcle-25-pengertianpengawasan.html<http://eprints.ums.ac.id/51974/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, Zimmerer, Thomas W. dan Scarborough, Norman M., 2014, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Salemba empat Zulkifi, Amsyah, 2015, Manajemen Sistem Informasi.

Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Deskripsi Skor Kuesioner Descriptives Descriptive Statistics N Minimum Maximum Mean Std. Deviation Keb. Usaha (Y.1) 38 3,00 5,00 3,7105 ,69391 Keb. Usaha (Y.2) 38 3,00 5,00 3,7632 ,54198 Keb. Usaha (Y.3) 38 2,00 4,00 3,5000 ,55750 Keb. Usaha (Y.4) 38 3,00 4,00 3,6842 ,47107 Keb. Usaha (Y.5) 38 3,00 4,00 3,4737 ,50601 Kewirausahaan (X1.1) 38 3,00 5,00 4,2632 ,64449 Kewirausahaan (X1.2) 38

2,00 5,00 3,5000 ,64724 Kewirausahaan (X1.3) 38 2,00 5,00 3,5526 ,72400 Kewirausahaan (X1.4) 38 2,00 5,00 3,6053 ,75479 Kewirausahaan (X1.5) 38 3,00 5,00 4,2895 ,73182 Kewirausahaan (X1.6) 38 2,00 5,00 3,7368 ,55431 Kewirausahaan (X1.7) 38 2,00 5,00 3,5789 ,75808 Manj. Agribisnis (X2.1) 38 3,00 5,00 3,7105 ,61106 Manj. Agribisnis (X2.2) 38 3,00 4,00 3,7105 ,45961 Manj. Agribisnis (X2.3) 38 3,00 5,00 3,7368 ,64449 Manj. Agribisnis (X2.4) 38 3,00 5,00 3,6579 ,58246 Manj. Agribisnis (X2.5) 38 3,00 5,00 3,7368 ,55431 Manj. Agribisnis (X2.6) 38 3,00 5,00 4,2895 ,73182 Valid N (listwise) 38 Frequency Table Keb. Usaha (Y.1) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 16 42,1 42,1 42,1 4,00 17 44,7 44,7 86,8 5,00 5 13,2 13,2 100,0 Total 38 100,0 100,0 Keb. Usaha (Y.2) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 11 28,9 28,9 28,9 4,00 25 65,8 65,8 94,7 5,00 2 5,3 5,3 100,0 Total 38 100,0 100,0 Keb. Usaha (Y.3) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 2,00 1 2,6 2,6 2,6 3,00 17 44,7 44,7 47,4 4,00 20 52,6 52,6 100,0 Total 38 100,0 100,0 Keb. Usaha (Y.4) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 12 31,6 31,6 31,6 4,00 26 68,4 68,4 100,0 Total 38 100,0 100,0 Keb. Usaha (Y.5) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 20 52,6 52,6 52,6 4,00 18 47,4 47,4 100,0 Total 38 100,0 100,0 Kewirausahaan (X1.1) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 4 10,5 10,5 10,5 4,00 20 52,6 52,6 63,2 5,00 14 36,8 36,8 100,0 Total 38 100,0 100,0 Kewirausahaan (X1.2) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 2,00 2 5,3 5,3 5,3 3,00 16 42,1 42,1 47,4 4,00 19 50,0 50,0 97,4 5,00 1 2,6 2,6 100,0 Total 38 100,0 100,0 Kewirausahaan (X1.3) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 2,00 1 2,6 2,6 2,6 3,00 19 50,0 50,0 52,6 4,00 14 36,8 36,8 89,5 5,00 4 10,5 10,5 100,0 Total 38 100,0 100,0 Kewirausahaan (X1.4) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 2,00 4 10,5 10,5 10,5 3,00 9 23,7 23,7 34,2 4,00 23 60,5 60,5 94,7 5,00 2 5,3 5,3 100,0 Total 38 100,0 100,0 Kewirausahaan (X1.5) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 6 15,8 15,8 15,8 4,00 15 39,5 39,5 55,3 5,00 17 44,7 44,7 100,0 Total 38 100,0 100,0 Kewirausahaan (X1.6) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 2,00 1 2,6 2,6 2,6 3,00 9 23,7 23,7 26,3 4,00 27 71,1 71,1 97,4 5,00 1 2,6 2,6 100,0 Total 38 100,0 100,0 Kewirausahaan (X1.7) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 2,00 2 5,3 5,3 5,3 3,00 16 42,1 42,1 47,4 4,00 16 42,1 42,1 89,5 5,00 4 10,5 10,5 100,0 Total 38 100,0 100,0 Manj. Agribisnis (X2.1) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 14 36,8 36,8 36,8 4,00 21 55,3 55,3 92,1 5,00 3 7,9 7,9 100,0 Total 38 100,0 100,0 Manj.

Agribisnis (X2.2) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 11 28,9 28,9 28,9 4,00 27 71,1 71,1 100,0 Total 38 100,0 100,0 Manj. Agribisnis (X2.3) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 14 36,8 36,8 36,8 4,00 20 52,6 52,6 89,5 5,00 4 10,5 10,5 100,0 Total 38 100,0 100,0 Manj. Agribisnis (X2.4) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 15 39,5 39,5 39,5 4,00 21 55,3 55,3 94,7 5,00 2 5,3 5,3 100,0 Total 38 100,0 100,0 Manj.

Agribisnis (X2.5) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 12 31,6
 31,6 31,6 4,00 24 63,2 63,2 94,7 5,00 2 5,3 5,3 100,0 Total 38 100,0 100,0 Manj. Agribisnis
 (X2.6) Frequency Percent Valid Percent Cumulative Percent Valid 3,00 6 15,8 15,8 15,8
 4,00 15 39,5 39,5 55,3 5,00 17 44,7 44,7 100,0 Total 38 100,0 100,0 Correlations Keb.

Usaha (Y.1) Keb. Usaha (Y.2) Keb. Usaha (Y.3) Keb. Usaha (Y.4) Keb. Usaha (Y.5)
 Keberhasilan Usaha (Y) Keb. Usaha (Y.1) Pearson Correlation 1 ,469 ,449 ,504 ,446 ,672**
 Sig. (2-tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 Keb. Usaha (Y.2) Pearson
 Correlation ,469 1 ,472 ,596 ,423 ,564** Sig. (2-tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38
 38 38 38 Keb. Usaha (Y.3) Pearson Correlation ,449 ,472 1 ,597 ,511 ,596** Sig. (2-tailed)
 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 Keb. Usaha (Y.4) Pearson Correlation ,504
 ,596 ,597 1 ,506 ,507 Sig. (2-tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 Keb.
 Usaha (Y.5) Pearson Correlation ,446 ,423 ,511 ,506 1 ,551** Sig.

(2-tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 Keberhasilan Usaha (Y) Pearson
 Correlation ,672** ,564** ,596** ,507 ,551** 1 Sig. (2-tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38
 38 38 38 38 38 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is
 significant at the 0.01 level (2-tailed). orrelations Correlations Manj. Agribisnis (X2.1)
 Manj. Agribisnis (X2.2) Manj. Agribisnis (X2.3) Manj. Agribisnis (X2.4) Manj. Agribisnis
 (X2.5) Manj. Agribisnis (X2.6) Manjemen Agribisnis (X2) Manj. Agribisnis (X2.1) Pearson
 Correlation 1 ,359* ,572** ,495 ,475 ,430 ,670** Sig.

(2- tailed) ,008 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.2)
 Pearson Correlation ,359* 1 ,435 ,382 ,422 ,420 ,556 Sig. (2- tailed) ,008 ,000 ,000 ,000
 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.3) Pearson Correlation ,572** ,435
 1 ,316* ,531 ,410 ,562* Sig. (2- tailed) ,000 ,000 ,009 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38
 38 Manj. Agribisnis (X2.4) Pearson Correlation ,495 ,382 ,316* 1 ,475** ,433 ,555** Sig.

(2- tailed) ,000 ,000 ,009 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.5)
 Pearson Correlation ,475 ,422 ,531 ,475** 1 ,518 ,615** Sig. (2- tailed) ,000 ,000 ,000 ,000
 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.6) Pearson Correlation ,430 ,420
 ,410 ,433 ,518 1 ,538** Sig. (2- tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38
 38 Manjemen Agribisnis (X2) Pearson Correlation ,670** ,556 ,562* ,555** ,615** ,538** 1
 Sig.

(2- tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 *. Correlation is
 significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is significant at the 0.01 level
 (2-tailed). Correlations Correlations Manj. Agribisnis (X2.1) Manj. Agribisnis (X2.2) Manj.
 Agribisnis (X2.3) Manj. Agribisnis (X2.4) Manj. Agribisnis (X2.5) Manj. Agribisnis (X2.6)

Manajemen Agribisnis (X2) Manj. Agribisnis (X2.1) Pears on Correl ation 1 ,359* ,572** ,495 ,475 ,430 ,670** Sig. (2- tailed) ,008 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.2) Pears on Correl ation ,359* 1 ,435 ,382 ,422 ,420 ,556 Sig. (2- tailed) ,008 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.3) Pears on Correl ation ,572** ,435 1 ,316* ,531 ,410 ,562* Sig. (2- tailed) ,000 ,000 ,009 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.4) Pears on Correl ation ,495 ,382 ,316* 1 ,475** ,433 ,555** Sig. (2- tailed) ,000 ,000 ,009 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.5) Pears on Correl ation ,475 ,422 ,531 ,475** 1 ,518 ,615** Sig. (2- tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 38 Manj. Agribisnis (X2.6) Pears on Correl ation ,430 ,420 ,410 ,433 ,518 1 ,538** Sig.

(2- tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 38 Manjemen Agribisnis (X2) Pears on Correl ation ,670** ,556 ,562* ,555** ,615** ,538** 1 Sig. (2- tailed) ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 ,000 N 38 38 38 38 38 38 38 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Reliability Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary N % Cases Valid 38 100,0 Excluded a 0 ,0 Total 38 100,0 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items ,937 5 Item Statistics Mean Std. Deviation N Keb. Usaha (Y.1) 3,7105 ,69391 38 Keb. Usaha (Y.2) 3,7632 ,54198 38 Keb. Usaha (Y.3) 3,5000 ,55750 38 Keb. Usaha (Y.4) 3,6842 ,47107 38 Keb. Usaha (Y.5) 3,4737 ,50601 38 Item-Total Statistics Scale Mean if Item Deleted Scale Variance if Item Deleted Corrected Item-Total Correlation Cronbach's Alpha if Item Deleted Keb. Usaha (Y.1) 14,4211 1,169 ,239 ,099 Keb. Usaha (Y.2) 14,3684 1,590 ,092 ,268 Keb. Usaha (Y.3) 14,6316 1,536 ,117 ,246 Keb. Usaha (Y.4) 14,4474 1,821 -,027 ,351 Keb. Usaha (Y.5) 14,6579 1,474 ,227 ,151 Scale Statistics Mean Variance Std.

Deviation N of Items 18,1316 2,009 1,41748 5 Reliability Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary N % Cases Valid 38 100,0 Excluded a 0 ,0 Total 38 100,0 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items ,892 7 Item Statistics Mean Std. Deviation N Kewirausahaan (X1.1) 4,2632 ,64449 38 Kewirausahaan (X1.2) 3,5000 ,64724 38 Kewirausahaan (X1.3) 3,5526 ,72400 38 Kewirausahaan (X1.4) 3,6053 ,75479 38 Kewirausahaan (X1.5) 4,2895 ,73182 38 Kewirausahaan (X1.6) 3,7368 ,55431 38 Kewirausahaan (X1.7) 3,5789 ,75808 38 Item-Total Statistics Scale Mean if Item Deleted Scale Variance if Item Deleted Corrected Item-Total Correlation Cronbach's Alpha if Item Deleted Kewirausahaan (X1.1) 22,2632 4,253 ,374 ,373 Kewirausahaan (X1.2) 23,0263 4,567 ,244 ,431 Kewirausahaan (X1.3) 22,9737 4,621 ,166 ,467 Kewirausahaan (X1.4) 22,9211 3,967 ,374 ,360 Kewirausahaan (X1.5) 22,2368 4,780 ,108 ,495 Kewirausahaan (X1.6) 22,7895 4,657 ,291 ,417 Kewirausahaan (X1.7) 22,9474 4,808 ,084 ,508 Scale Statistics Mean Variance Std.

Deviation N of Items 26,5263 5,661 2,37938 7 Reliability Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary N % Cases Valid 38 100,0 Excluded a 0 ,0 Total 38 100,0 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items ,863 6 Item Statistics Mean Std. Deviation N Manj. Agribisnis (X2.1) 3,7105 ,61106 38 Manj. Agribisnis (X2.2) 3,7105 ,45961 38 Manj. Agribisnis (X2.3) 3,7368 ,64449 38 Manj. Agribisnis (X2.4) 3,6579 ,58246 38 Manj.

Agribisnis (X2.5) 3,7368 ,55431 38 Manj. Agribisnis (X2.6) 4,2895 ,73182 38 Item-Total Statistics Scale Mean if Item Deleted Scale Variance if Item Deleted Corrected Item-Total Correlation Cronbach's Alpha if Item Deleted Manj. Agribisnis (X2.1) 19,1316 1,793 ,378 -,011a Manj. Agribisnis (X2.2) 19,1316 2,604 -,020 ,304 Manj. Agribisnis (X2.3) 19,1053 2,421 -,026 ,338 Manj.

Agribisnis (X2.4) 19,1842 2,046 ,240 ,124 Manj. Agribisnis (X2.5) 19,1053 2,259 ,131 ,213 Manj. Agribisnis (X2.6) 18,5526 2,200 ,023 ,314 a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings. Scale Statistics Mean Variance Std.

Deviation N of Items 22,8421 2,785 1,66889 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Regression Variables Entered/Removed a Model Variables Entered Variables Removed Method 1 Manajemen Agribisnis (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1) b . Enter a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y) b. All requested variables entered. Model Summary b Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate Change Statistics Durbin-Watson R Square Change F Change df1 df2 Sig.

F Change 1 ,877a ,769 ,597 ,28139 ,769 11,278 2 35 ,000 1,947 a. Predictors: (Constant), Manajemen Agribisnis (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1) b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y) ANOVA a Model Sum of Squares df Mean Square F Sig. 1 Regression ,202 2 ,101 11,278 ,000b Residual 2,771 35 ,079 Total 2,974 37 a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y) b.

Predictors: (Constant), Manajemen Agribisnis (X2), Jiwa Kewirausahaan (X1) Coefficients a Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig. Correlations Collinearity Statistics B Std. Error Beta Zero-order Partial Part Tolerance VIF 1 (Constant) 2,702 ,680 3,974 ,000 Jiwa Kewirausahaan (X1) ,346 ,115 ,319 3,104 ,005 ,139 ,118 ,117 ,972 1,995 Manajemen Agribisnis (X2) ,529 ,109 ,475 4,852 ,000 ,260 ,323 ,321 ,972 1,995 a.

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y) Collinearity Diagnostics a Model Dimension

Eigenvalue Condition Index Variance Proportions (Constant) Jiwa Kewirausahaan (X1) Manjemen Agribisnis (X2) 1 1 2,993 1,000 ,00 ,00 2 ,004 27,102 ,30 ,95 ,08 3 ,003 34,305 ,70 ,05 ,92 a. **Dependent Variable: Keberhasilan Usaha** (Y) Residuals Statisticsa Minimum Maximum **Mean Std. Deviation N** Predicted Value 3,4947 3,7713 3,6263 ,07397 38 Std.

Predicted Value -1,780 1,960 ,000 1,000 38 Standard Error of Predicted Value ,051 ,116 ,077 ,019 38 Adjusted Predicted Value 3,4633 3,8169 3,6255 ,07949 38 Residual -,67910 ,48282 ,00000 ,27368 38 Std. Residual -2,413 1,716 ,000 ,973 38 Stud. Residual -2,466 1,805 ,001 1,012 38 Deleted Residual -,70904 ,53416 ,00078 ,29663 38 Stud. Deleted Residual -2,674 1,868 -,004 1,036 38 Mahal.

Distance ,255 5,324 1,947 1,445 38 Cook's Distance ,000 ,132 ,028 ,034 38 Centered Leverage Value ,007 ,144 ,053 ,039 38 a. **Dependent Variable: Keberhasilan Usaha** (Y) Charts INTERNET SOURCES:

----- <1%
 - <https://erepository.uwks.ac.id/161/1/abstract.pdf> <1% -
<https://ilmu-taniternak.blogspot.com/2011/12/perjanjian-kemitraan-dengan-pola-inti.html> <1% -
http://pustaka.unp.ac.id/file/abstrak_kki/abstrak_SKRIPSI/02_ADE_%20SYAFPUTRA_85642_3292_2012.pdf <1% -
<http://digilib.uin-suka.ac.id/5557/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> <1% - https://eprints.uns.ac.id/31102/1/S351208009_pendahuluan.pdf <1% -
http://repository.its.ac.id/3162/1/2512205004-Master_Theses.pdf <1% -
http://eprints.undip.ac.id/15698/1/Laras_Triss_Ambar_Suksesi_E.pdf <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/8613/2/Daftar%20Isi.pdf> <1% -
https://issuu.com/waspada/docs/waspada_jumat_29_agustus_2014 <1% -
<https://id.scribd.com/doc/104486561/buku-induk-perpustakaan-Politani> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/313360814/Hubungan-Antara-Pengembangan-Kurikulum-Hantaran-dengan-Hasil-Belajar-Peserta-Pelatihan-di-Lembaga-Kursus-dan-Pelatihan-Parcelia-Kabupaten-Jember> <1% -
http://etheses.uin-malang.ac.id/1708/6/09410130_Bab_3.pdf <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/26929/3/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> <1% -
<http://eprints.umsida.ac.id/2832/2/Ahmad%20Ilyas%20Thesis%20MM.pdf> <1% -
https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/800690cdc9d26e500d21fb9aa719db30.pdf <1% - <https://issuu.com/rakyatbengkuluonline/docs/20130505> <1% -
<https://www.kompasiana.com/himiespa/5d88a220097f3629ab720f44/indonesia-teknologi-dan-pertumbuhan-ekonomi> <1% -
<https://akurat.co/news/id-1160111-read-pastikan-keamanan-wilayah-terjaga-prajurit-konstrad-gelar-patroli-di-kampung-yuruf> <1% -

<https://drs-saukanihasan.blogspot.com/2012/06/membangun-j jiwa-kewirausahaan.html> <1% -
<http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/jurnal-vol-5-no-2-najib.pdf> 2% -
<https://docobook.com/hubungan-antara-j jiwa-kewirausahaan-dan-manajemen-agribisnis.html> <1% - <https://www.bundafinaufara.com/2019/04/> <1% -
<https://aren1007.blogspot.com/2017/01/bisnis-jamur-tiram.html> <1% -
<https://infosemuapengetahuan.blogspot.com/2016/03/jamur-tiram-makalah.html> <1% -
<https://andipkd.blogspot.com/2012/03/teori-5-tahapan-pembangunan-menurut-w-w.html> <1% -
<https://wongalus.wordpress.com/2014/01/02/prediksi-ilmiah-futurologis-tahun-2014/> <1% - <http://jbioua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jbioua/article/download/35/32> 1% -
<http://www.rajajamurindonesia.com/kandungan-gizi-jamur-tiram/> 1% -
<http://jamur-fresh-mushroom.com/about-us.php?menu=about> <1% -
<https://www.seputarforex.com/artikel/5-jenis-kopi-terbaik-di-indonesia-manakah-favorit-anda-290580-33> <1% -
<https://komarjaya.blogspot.com/2015/06/teknik-pembenihan-udang-lobster-air.html> <1% - <https://jurnal.unsur.ac.id/agroscience/article/download/54/42> <1% -
https://juristekuntama.files.wordpress.com/2013/12/5_saprudin03.pdf <1% -
<https://id.scribd.com/doc/272997946/RPJMN-Bidang-Pangan-Dan-Pertanian-2015-2019> <1% - <https://umbujoka.blogspot.com/2010/11/jurnal-agribisnis-faperta-undana.html> <1% -
https://mafiadoc.com/tesis-program-pasca-sarjana-universitas-udayana_59dd25211723ddb782d289f3.html <1% -
<https://ziiafauziah01.blogspot.com/2013/03/perencanaan-usaha.html> <1% -
<https://docobook.com/kreativitas-dan-inovasi-berpengaruh-terhadap-kewirausahaan9254853bea3529b8c159bcaad9efd24386811.html> <1% -
<https://agribisnis-manajemen.blogspot.com/2013/11/pengenalan-sistem-agribisnis.html> <1% - <https://yupur66.blogspot.com/2012/12/kinerja-sdm.html> <1% -
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/download/610/560> <1% -
<https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/03/022-potensi-kemampuan-kewirausahaan.html> <1% -
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/download/1638/1361> <1% -
<https://jamurjombang.blogspot.com/2013/> <1% -
<http://scholar.unand.ac.id/5328/2/BAB%201.pdf> <1% -
<http://eprints.umm.ac.id/35065/2/jiptummpg-gdl-dianrizkia-48255-2-babi.pdf> <1% -
<http://repository.warmadewa.ac.id/250/2/bab-123.pdf> <1% -
<https://id.123dok.com/document/dzxr1wwz-analisis-pendapatan-dan-kelayakan-usahatani-sawah-apung-di-desa-ciganjeng-kecamatan-padaherang-pangandaran-jawa-barat.html> <1% - <https://id.scribd.com/doc/82253343/Buku-Panduan-Mahasiswa-2010> <1% -

<https://catatanamir13.blogspot.com/2012/02/tingkat-penggunaan-media-massa-dan.html> <1% -

<https://id.123dok.com/document/zw02807y-bab-ii-tinjauan-pustaka-penelitian-terdahulu.html> 1% -

<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1391161002-1-COVER%20DEPAN.pdf> <1% -

<https://www.dokterbisnis.net/2010/03/21/jangan-pernah-remehkan-peluang-usaha-agrobisnis-jamur-tiram/> <1% -

<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1391161003-1-Halaman%20Depan.pdf> <1% -

<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/90152> <1% -

<https://id.123dok.com/document/lzgz668y-analisis-dayasaing-komoditas-unggulan-perikanan-tangkap-kabupaten-sukabumi-1.html> 3% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/61400/Chapter%20II.pdf;sequence=4> <1% -

<http://eprints.walisongo.ac.id/6543/3/BAB%20II.pdf> <1% -

<https://www.scribd.com/document/319956820/Pengaruh-Jiwa-Kewirausahaan-Dan-Motivasi-Terhadap-Keberhasilan-Usaha> <1% -

<https://jurnalku-awdy.blogspot.com/> <1% -

<https://muliaditugas.blogspot.com/2011/01/makalah-kewirausahaan.html> <1% -

<https://1skripsi.blogspot.com/2016/01/SKRIPSI-ANALISIS-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MENGHAMBAT-WOMEN-ENTREPRENEUR-DALAM-BERWIRAUSAHA.html> <1% -

<https://www.slideshare.net/rimarosiana/dasardasar-kewirausahaan> <1% -

<https://nia-venuz.blogspot.com/2011/10/tantangan-sumber-daya-kewirausahaan.html> <1% -

<https://rahmadtamakurniadi.blogspot.com/2015/03/makalah-pengertian-dan-fungsi.html> <1% -

<https://blogyourwaytothenorthpole.com/teori-teori-kewirausahaan/> <1% -

<https://memebali.blogspot.com/2013/04/pengantar-bisnis-mengembangkan-usaha.html> <1% -

https://dewamakalah.blogspot.com/2013/04/mengembangkan-usaha-kecil-dan-peranan_4.html <1% -

<https://koesfuji21.wordpress.com/perihal/ciri-umum-karakteristik-dan-nilai-hakiki-kewirausahaan/> <1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60309/Chapter%20II.pdf;sequence=4> <1% -

<https://iyhank.blogspot.com/2010/11/tentang-kewirausahaan.html> <1% -

<https://mebiso.com/10-hal-yang-harus-dilakukan-oleh-seorang-pemimpin/> <1% -

<https://www.astalog.com/2610/faktor-internal-yaitu-faktor-yang-berasal-dari-dalam-diri-seseorang-sebagai-subjek-antara-lain.htm> <1% -

<https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/nilai-nilai-kewirausahawan/> <1% -

<http://www.ymayowan.lecture.ub.ac.id/files/2012/09/konsep-dasar-kewirausahaan.pdf> <1% -

<https://sintia-trijayanti.blogspot.com/2013/05/> 1% -

<https://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/Keberhasilan-Wanita-Pengusaha/184732> <1% -

<https://soehari-janto.blogspot.com/2019/> <1% -

<https://almiasari.wordpress.com/2014/01/20/contoh-skripsi-manajemen-pemasaran-ba>

b-i-ii-iii/ <1% -

<https://stielampungtimur.files.wordpress.com/2018/01/5-pengaruh-jiwa-kewirausahaan-terhadap-keberhasilan-usaha-susu-kedelai-di-kecamatan-braja-selebah-susi-sulastri.pdf>

<1% - <https://portal-ilmu.com/bentuk-kerjasama-perusahaan/> <1% -

<https://syafrizalhelmi.blogspot.com/2009/01/proses-kewirausahaan.html> <1% -

<https://cikotokbloggers.blogspot.com/2017/01/karakter-wirausaha-sukses.html> <1% -

https://nayarachma.blogspot.com/2017/05/makalah-motivasi-berwirausaha_5.html <1%

- <https://afahrurroji.net/karakteristik-yang-diperlukan-menjadi-wirausaha-yang-sukses/>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6560/3/BAB%20II.pdf> 2% -

<http://galabisnis.com/kewirausahaan-dan-faktor-keberhasilan-wirausaha/> <1% -

<https://galabisnis.com/kewirausahaan-dan-faktor-keberhasilan-wirausaha/> <1% -

<https://www.nafiun.com/2014/06/jenis-dan-metode-pengolahan-data-penelitian.html>

<1% -

<https://amalandapend-akuintansi.blogspot.com/2017/06/contoh-laporan-praktek-kewirausahaan.html> <1% -

<https://islamickrompuls.blogspot.com/2014/03/kapita-selekta-jiwa-kewirausahaan.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/147274854/Contoh-Major-Project-Makanan> 4% -

<https://makalah-xyz.blogspot.com/2019/10/pengembangan-indeks-kewirausahaan.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/243168956/Makalah-Ok> <1% -

<https://makalah-xyz.blogspot.com/2019/09/pentingnya-membangun-jiwa-kewirausahaan.html> <1% -

[http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIKMALAYA/DINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_\(KD-TASIKMALAYA\)-197901132005011003/132313548%20-%20dindin%20abdul%20muiz%20lidinillah/PRESENTASI%20DIKSARKOP%20URGENSI%20WIRAUSAHA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIKMALAYA/DINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_(KD-TASIKMALAYA)-197901132005011003/132313548%20-%20dindin%20abdul%20muiz%20lidinillah/PRESENTASI%20DIKSARKOP%20URGENSI%20WIRAUSAHA.pdf) <1% -

<https://www.jagoanhosting.com/blog/peluang-usaha/> <1% -

<https://ziiafauziah01.blogspot.com/> <1% -

<http://ptpn10.co.id/blog/archives/eproc.ptpn10.co.id/smdsamtkc.html/page:237> <1% -

<https://evalarasati10.wordpress.com/2015/04/08/karakter-ciri-ciri-umum-dan-nilai-nilai-hakiki-kewirausahaan/> <1% - <https://naizaazizah.blogspot.com/> <1% -

<https://paradea1.blogspot.com/2017/03/> <1% -

<http://repository.unpas.ac.id/11789/4/BAB%20II.pdf> 4% -

<https://mahasiswa-pertanian.blogspot.com/> <1% -

<https://agrimanix.blogspot.com/2010/05/agribisnis-manajemen-agribisnis.html> 1% -

<https://paradea1.blogspot.com/2017/03/makalah-manajemen-agribisnis.html> <1% -

<https://paradea1.blogspot.com/2017/> <1% -

<https://lindasetia924.wordpress.com/2012/10/16/usahatani/> <1% -

<https://skp-pdspkp.kkp.go.id/files/upload/beed13602b9b0e6ecb5b568ff5058f07-c1225b47a74bef3a01025b6a9cc86de7.pdf> <1% -

<https://lkimfaternaunand.blogspot.com/2014/03/bahan-kuliah-manajemen-agribisnis.html> <1% -

<https://lindalaila.blogspot.com/2014/03/1024x768-normal-0-false-false-false-en.html> <1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7001/5453> <1% - <https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2011/10/02-Fungsi-Manaj-Produksi.pdf> <1% - <https://goodwisdoms.blogspot.com/2010/11/fungsi-pelaksanaan-dalam-manajemen.html> <1% - <https://aqinimee.blogspot.com/2012/08/manajemen-agribisnis.html> <1% - <https://www.scribd.com/document/413225193/Skripsi-Tanpa-Bab-Pembahasan-2> <1% - <https://johannessimatupang.files.wordpress.com/2010/11/modul-agb-november-20101.pdf> <1% - <https://www.ayoksinau.com/manajemen-pemasaran/> <1% - https://mafiadoc.com/1-bab-i-berbisnis-dalam-agribisnis-11-peranan-manajemen-_59d0791e1723ddd9861cfb77.html <1% - <https://rizalsuhardieksakta.blogspot.com/2012/01/budidaya-jamur-tiram.html> <1% - <http://digilib.unila.ac.id/12489/8/II.%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf> <1% - <https://www.scribd.com/document/366665683/JAMUR-FIX> <1% - <https://www.coursehero.com/file/38374053/2BL01006pdf/> 5% - https://id.wikipedia.org/wiki/Jamur_tiram <1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/65300/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> <1% - http://eprints.ums.ac.id/29645/2/02.Bab_I.pdf <1% - <https://smart-pustaka.blogspot.com/2011/05/jamur-tiram.html> <1% - <https://abdee-jurnal.blogspot.com/2011/02/budidaya-jamur-tiram.html> <1% - <https://jamurtiramklaten.blogspot.com/2012/07/syarat-pertumbuhan-jamur-tiram-habitat.html> <1% - <https://specialpengetahuan.blogspot.com/2013/12/jamur-tiram-sebagai-bahan-makanan.html> <1% - <https://jamurenijo.blogspot.com/2012/05/gambar-jamur-tiram.html#!> <1% - <https://jamurtiramdefinisi.blogspot.com/2015/10/v-behaviorurldefaultvmlo.html> <1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/H3113002_bab2.pdf <1% - <https://bayu-jaellani.blogspot.com/2013/03/pemanfaatan-spons-dedak-dan-bonggol.html> <1% - <https://digital-meter-indonesia.com/budidaya-jamur-tiram/> <1% - <https://budidaya-di.blogspot.com/2010/05/budidaya-jamur-tiram.html> <1% - http://eprints.undip.ac.id/673/1/Andi_Draft_Artikel_Ilmiyah.pdf <1% - <https://id.123dok.com/document/7q0n42vy-analisis-pengaruh-karakteristik-kewirausahaan-terhadap-kinerja-wirausaha-pada-unit-usaha-kecil-menengah-ukm-agroindustri-di-kabupaten-bogor.html> <1% - <https://www.neliti.com/publications/8553/pengaruh-karakteristik-kewirausahaan-terhadap-kinerja-usaha-mikro-kecil-dan-menengah> <1% - <https://www.scribd.com/presentation/392370821/Standar-Kompetensi-1> <1% - <https://gegenta.blogspot.com/> <1% - <https://id.scribd.com/doc/25716261/Botani-Dan-Tinjauan-Gizi-Jamur-Tiram-Putih> <1% - <https://docobook.com/pengaruh-jiwa-kewirausahaan-dan-manajemen-agribisnis.html> <1% - http://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/vol-22-No1-2013/JIP2013_V22_1_R

enieOe.pdf <1% -
<https://yadikalinggau.files.wordpress.com/2013/01/herwan-makalah-menumbuhkan-jiw-a-dan-kompetensi-wirausaha.pdf> <1% - <https://agribisnis-manajemen.blogspot.com/>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/8418/4/Bab.%20IV.pdf> <1% -
<http://eprints.umm.ac.id/46450/4/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://core.ac.uk/download/pdf/229331977.pdf> <1% -
<https://core.ac.uk/download/pdf/12148802.pdf> <1% -
<https://muadzmesinfutnm.blogspot.com/2014/11/metodelogi-penelitian-dan-pengemb-angan.html> <1% -
<http://fatkhan.web.id/pengertian-rancangan-penelitian-dan-penelitian-kuantitatif/> <1%
- <https://salira81.blogspot.com/2015/11/variable-hipotesis-penelitian.html> <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/3537/18/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://sdoriza.wordpress.com/2010/04/02/definisi-konseptual-variabel-definisi-operasi-onal-variabel/> <1% - http://eprints.dinus.ac.id/22734/12/bab3_19699.pdf <1% -
<https://tetenstd.blogspot.com/2010/11/> <1% -
<https://www.maxmanroe.com/pengertian-kewirausahaan.html> <1% -
<http://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/download/209/127> <1% -
<https://nindya170.blogspot.com/> <1% -
<http://febbyf16.web.unej.ac.id/2017/12/11/indikator-indikator-kesehatan/> <1% -
http://repository.upi.edu/38633/4/S_MAT_1501750_Chapter3.pdf <1% -
<https://idoc.pub/documents/karakteristik-nilai-nilai-kewirausahaan-2nv8v1dwr9lk> <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/3035/17/BAB%203.pdf> <1% -
<https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/> <1% - http://eprints.dinus.ac.id/22742/12/bab3_19723.pdf <1% -
<https://duniaartikelartikel.blogspot.com/2010/01/populasi-sampel-dan-snowball-sampli-ng.html> <1% - http://repository.upi.edu/25113/6/T_ADPEND_1302442_Chapter3.pdf
<1% - <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/534/468> <1% -
http://eprints.undip.ac.id/40985/3/BAB_III.pdf <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/16772/6/Bab%203.pdf> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/9895630/Implementasi-Pembelajaran-Akhlak> <1% -
<https://www.skripsibisa.com/2019/04/teknik-pengumpulan-data-penelitian.html> <1% -
<https://izzatulmawa.blogspot.com/2014/10/teknik-pengumpulan-data-ptk.html> <1% -
<https://ganditama-doc.blogspot.com/2013/10/macam-macam-pendekatan-pembelajara-n.html> <1% -
https://www.powershow.com/view4/7bdc57-MmE1Z/PRESENTASI_SIDANG_SKRIPSI_po-werpoint_ppt_presentation <1% - <http://digilib.unila.ac.id/7221/18/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://eprints.perbanas.ac.id/312/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf> <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/6339/118/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf> <1% - http://eprints.undip.ac.id/40608/4/Ana_F_-_III.pdf <1% -

<https://id.123dok.com/document/q054v6ly-pengaruh-modernisasi-administrasi-perpajakan-terhadap-efektivitas-penerimaan-pajak-studi-kasus-pada-kpp-pratama-jakarta-tanjung-priok.html> <1% -

<http://datariset.com/olahdata/detail/olah-data-jogja-uji-instrumen> <1% -

https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/F0211031_bab3.pdf <1% -

<http://repository.unpas.ac.id/32644/5/BAB%20III.pdf> <1% -

<https://lppm-ungres.blogspot.com/2013/05/jurnal-tesis-pascasarjana-2.html> <1% -

<https://www.scribd.com/document/411032824/2-30-PB-pdf> <1% -

http://repository.upi.edu/29657/6/T_PLS_1402163_Chapter3.pdf <1% -

<http://digilib.unila.ac.id/4576/16/BAB%20III.pdf> <1% -

<http://digilib.uinsby.ac.id/14282/6/Bab%203.pdf> <1% -

<http://digilib.unila.ac.id/9487/113/BAB%20III.pdf> <1% -

http://etheses.uin-malang.ac.id/2261/7/10520035_Bab_3.pdf <1% -

<https://www.un.org/en/development/desa/policy/wesp/wesp2013/wesp13update.pdf> <1% -

<http://digilib.unila.ac.id/14183/18/BAB%20III.pdf> <1% -

<http://etheses.uin-malang.ac.id/751/8/10410035%20Bab%204.pdf> <1% -

http://etheses.uin-malang.ac.id/1877/6/10520092_Bab_3.pdf <1% -

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/6aa0e6256210bcb22a9f3d452b6740da.pdf 1% -

<http://digilib.uinsby.ac.id/17948/5/Bab%202.pdf> <1% -

<http://digilib.uinsby.ac.id/13150/5/Bab%202.pdf> <1% -

https://p2t.jatimprov.go.id/assets/upload/prosedur/regulasi/24._PerGub_Jatim_No._30_T h._2011_Tentang_Kegiatan_Wajib_UKL-UPL.pdf <1% -

http://eprints.walisongo.ac.id/3631/4/102411081_Bab3.pdf <1% -

<http://eprints.ums.ac.id/42056/10/BAB%20IV.pdf> <1% -

<https://stie-pertiwi.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/Jurnal-Econimicus-2016-1-1.pdf> <1% -

<https://soehari-janto.blogspot.com/2019/08/keberhasilan-usaha.html> <1% -

<https://text-id.123dok.com/document/dy4k8j3vq-untuk-setiap-objek-i-hitung-rata-rata-jarak-dari-objek-ke-i-dengan-seluruh-objek-yang-berada-untuk-setiap-objek-i-hitung-rata-rata-jarak-dari-objek-ke-i-dengan-objek-yang-berada-di-hitung-nilai-koefisien-silh ouette-dengan-persamaan-3-5.html> <1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198401312014042002/penelitian/jurnal%20trainer%20 pid.pdf> <1% -

http://eprints.undip.ac.id/38422/4/Bab_3.pdf <1% -

<https://masterbenz.wordpress.com/profil-kampus-umm/> <1% -

<https://tambahpinter.com/uji-reliabilitas/> <1% -

http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/jurnal-memei.pdf <1% -

<http://digilib.uinsby.ac.id/1076/4/Bab%203.pdf> <1% -

<https://id.123dok.com/document/oz1d98z9-pengaruh-analisis-pekerjaan-dan-penempatan-kerja-terhadap-prestasi-kerja-karyawan-divisi-primary-care-pt-kalbe-farma-tbk-cabang-medan.html> <1% -

<https://docobook.com/pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-terhadap-minat.html> <1%
- <http://repository.unair.ac.id/view/type/other.html> <1% -
http://repository.petra.ac.id/16256/1/PENGARUH_KEPUASAN_PADA_SISTEM_BONUS.pdf
<1% -
<https://id.123dok.com/document/zl9rxjgz-analisis-faktor-mempengaruhi-earning-perusahaan-terdaftar-jakarta-islamic.html> <1% -
https://mafiadoc.com/skripsi-pengaruh-kualitas-pelayanan-karyawan-_5a2665a51723ddc4f23e4525.html <1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-locus-of-control-dan-motivasi-belajar-_59c4b6721723dd6df37380c0.html <1% -
https://mafiadoc.com/silahkan-download-disini_59bf486a1723dde3019256cd.html <1%
- <http://digilib.unila.ac.id/7218/17/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/815/725> <1% -
<http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/PENGARUH%20BRAND%20EXPERIENCE%20DAN%20BRAND%20TRUST%20TERHADAP%20BRAND%20SATISFACTION%20KONSUMEN%20PADA%20PT.GLOBAL%20INDORAYA%20LESTARI.doc> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/265530051/Analisis-Pengaruh-Cash-Position-Debt-to-Equity-Ratio-Dan> <1% -
<https://id.123dok.com/document/lzglmg8q-analisis-pengaruh-non-performing-finance-pembiayaan-murabahah-dan-mudharabah-terhadap-profitabilitas-dengan-menggunakan-pendekatan-return-on-asset-roa-pada-pt-bank-syariah-mandiri.html> <1% -
<https://palawanboard.com/bab-i-pendahuluan-latar-belakang-di-era-modernisasi-dan-bisnis-ini/> <1% -
<https://id.123dok.com/document/4zpel0y-pengaruh-perilaku-wirausaha-dan-lingkungan-keluarga-terhadap-keberhasilan-usaha-kuliner-setia-budi-medan.html> <1% -
<https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/20/signifikansi-hasil-penelitian/> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/247819817/237600397-Pengaruh-Pengalaman-Praktik-Kerja-Industri-Prakerin-Terhadap-Kesiapan-Kerja-Peserta-Didik-Program-Keahlian-Administrasi-Perkantoran-Di-Smk-T> <1% -
<http://www.organisasi.org/1970/01/daftar-nama-kecamatan-kelurahan-desa-kodepos-di-kota-kabupaten-mojokerto-jawa-timur-jatim.html> <1% -
<https://www.scribd.com/document/388189878/14441-28870-1-SM> <1% -
<https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/oy8384qr-pengaruh-kreativitas-dan-inovasi-terhadap-keberhasilan-usaha-industri-kreatif-di-kecamatan-medan-petisah.html> <1% -
<https://coec.blogspot.com/2018/> <1% -
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/60513/BAB%20V%20Gambaran%20Umum%20Lokasi%20Penelitian.pdf?sequence=7&isAllowed=y> <1% -
<https://www.swadayaonline.com/artikel/6938/Asosiasi-Gapoktan-Gresik-Semangat-Beru>

saha-Tani-Dimasa-New-Normal/ <1% -
<https://www.nativeindonesia.com/tempat-wisata-pacet/> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/290698417/Abstrak-2010> <1% -
<https://surabaya.liputan6.com/read/4174026/material-longsor-timbun-jalan-penghubung-pacet-trawas-mojokerto> <1% -
<http://digilib.unimed.ac.id/14401/2/7103210055%20BAB%20V.pdf> <1% -
<https://koleksidapus.blogspot.com/2015/12/daftar-pustaka.html> <1% -
<http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/1003> <1% -
<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1324/0> <1% -
http://repository.ump.ac.id/7474/7/DAFTAR%20PUSTAKA_SUPANTINAH_MANAJEMEN%202718.pdf <1% - <http://repository.unpas.ac.id/13690/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> <1% -
<http://eprints.ums.ac.id/33603/9/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> <1% -
<https://www.tamut.edu/About/Administration/Institutional-Data-Management/Assessment/Culture,%20Diversity,%20and%20Globalization%20Survey/All%20Fall%202016%20Results%20Gen%20Pop%20Study%20Abroad%20International%20Students.pdf> <1% -
<https://www.slideshare.net/ChintanLeo/rm-1-36711049> <1% -
<https://core.ac.uk/download/pdf/45426642.pdf> <1% -
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html> <1% -
<https://contohs1skripsi.blogspot.com/2016/11/analisis-pengaruh-suasana-toko-dan.html> <1% - <https://www.scribd.com/document/379945096/Skrip-Siku> <1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46432/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y> <1% -
https://www.jhsph.edu/research/centers-and-institutes/johns-hopkins-center-for-prevention-and-early-intervention/Data/Cohort3/Data_Documentation.Child.Reliability.Correlations.021706.pdf <1% -
<http://repository.unika.ac.id/1118/8/10.60.0051%20Steven%20Pradipta%20LAMPIRAN.pdf> <1% - http://eprints.undip.ac.id/48467/1/Jurnal_27_Maret_2016.doc <1% -
<https://it.scribd.com/document/380422049/Indra-Yanti-Sari> INTERNET SOURCES:
 ----- <1%
 - <https://erepository.uwks.ac.id/161/1/abstract.pdf> <1% -
<https://ilmu-taniternak.blogspot.com/2011/12/perjanjian-kemitraan-dengan-pola-inti.html> <1% -
http://pustaka.unp.ac.id/file/abstrak_kki/abstrak_SKRIPSI/02_ADE_%20SYAFPUTRA_85642_3292_2012.pdf <1% -
<http://digilib.uin-suka.ac.id/5557/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> <1% - https://eprints.uns.ac.id/31102/1/S351208009_pendahuluan.pdf <1% -
http://eprints.undip.ac.id/15698/1/Laras_Trīs_Ambar_Suksesī_E.pdf <1% -
http://repository.its.ac.id/3162/1/2512205004-Master_Theses.pdf <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/8613/2/daftar%20isi.pdf> <1% -
https://issuu.com/waspada/docs/waspada_jumat_29_agustus_2014 <1% -

<https://id.scribd.com/doc/104486561/buku-induk-perpustakaan-Politani> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/313360814/Hubungan-Antara-Pengembangan-Kurikulum-Hantaran-dengan-Hasil-Belajar-Peserta-Pelatihan-di-Lembaga-Kursus-dan-Pelatihan-Parcelia-Kabupaten-Jember> <1% -
http://etheses.uin-malang.ac.id/1708/6/09410130_Bab_3.pdf <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/26929/3/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> <1% -
<http://eprints.umsida.ac.id/2832/2/Ahmad%20Ilyas%20Thesis%20MM.pdf> <1% -
https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/800690cdc9d26e500d21fb9aa719db30.pdf <1% -
<https://issuu.com/rakyatbengkuluonline/docs/20130505> <1% -
<https://www.kompasiana.com/himiespa/5d88a220097f3629ab720f44/indonesia-teknologi-dan-pertumbuhan-ekonomi> <1% -
<https://akurat.co/news/id-1160111-read-pastikan-keamanan-wilayah-terjaga-prajurit-konstrad-gelar-patroli-di-kampung-yuruf> <1% -
<https://drs-saukanihasan.blogspot.com/2012/06/membangun-jiwa-kewirausahaan.html> <1% -
<http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/jurnal-vol-5-no-2-najib.pdf> <1% -
<https://docobook.com/hubungan-antara-jiwa-kewirausahaan-dan-manajemen-agribisnis.html> <1% -
<https://www.bundafinaufara.com/2019/04/> <1% -
<https://andippkd.blogspot.com/2012/03/teori-5-tahapan-pembangunan-menurut-w-w.html> <1% -
<https://wongalus.wordpress.com/2014/01/02/prediksi-ilmiah-futurologis-tahun-2014/> <1% -
<http://jbioua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jbioua/article/download/35/32> <1% -
<http://jamur-fresh-mushroom.com/about-us.php?menu=about> <1% -
<https://www.seputarforex.com/artikel/5-jenis-kopi-terbaik-di-indonesia-manakah-favorit-anda-290580-33> <1% -
<https://komarjaya.blogspot.com/2015/06/teknik-pembenihan-udang-lobster-air.html> <1% -
<https://jurnal.unsur.ac.id/agroscience/article/download/54/42> <1% -
https://juristekuntama.files.wordpress.com/2013/12/5_saprudin03.pdf <1% -
<https://id.scribd.com/doc/272997946/RPJMN-Bidang-Pangan-Dan-Pertanian-2015-2019> <1% -
<https://umbujoka.blogspot.com/2010/11/jurnal-agribisnis-faperta-undana.html> <1% -
https://mafiadoc.com/tesis-program-pasca-sarjana-universitas-udayana_59dd25211723ddb782d289f3.html <1% -
<https://docobook.com/kreativitas-dan-inovasi-berpengaruh-terhadap-kewirausahaan9254853bea3529b8c159bcaad9efd24386811.html> <1% -
<https://agribisnis-manajemen.blogspot.com/2013/11/pengenalan-sistem-agribisnis.html> <1% -
<https://yupur66.blogspot.com/2012/12/kinerja-sdm.html> <1% -
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/download/610/560> <1% -
<https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/03/022-potensi-kemampuan-kewiraus>

ahaan.html <1% - <https://jamurjombang.blogspot.com/2013/> <1% -
<http://scholar.unand.ac.id/5328/2/BAB%201.pdf> <1% -
<http://eprints.umm.ac.id/35065/2/jiptummpg-gdl-dianrizkia-48255-2-babi.pdf> <1% -
<http://repository.warmadewa.ac.id/250/2/bab-123.pdf> <1% -
<https://id.123dok.com/document/dzxr1wwz-analisis-pendapatan-dan-kelayakan-usahatani-sawah-apung-di-desa-ciganjeng-kecamatan-padaherang-pangandaran-jawa-barat.html> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/82253343/Buku-Panduan-Mahasiswa-2010> <1% -
<https://catatanamir13.blogspot.com/2012/02/tingkat-penggunaan-media-massa-dan.html> <1% -
<https://id.123dok.com/document/zw02807y-bab-ii-tinjauan-pustaka-penelitian-terdahulu.html> 1% -
<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1391161002-1-COVER%20DEPAN.pdf> <1% -
<https://www.dokterbisnis.net/2010/03/21/jangan-pernah-remehkan-peluang-usaha-agrobisnis-jamur-tiram/> <1% -
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/90152> <1% -
<https://id.123dok.com/document/lzgk668y-analisis-dayasaing-komoditas-unggulan-perikanan-tangkap-kabupaten-sukabumi-1.html> 2% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/61400/Chapter%20II.pdf;sequence=4> <1% -
<https://muliaditugas.blogspot.com/2011/01/makalah-kewirausahaan.html> <1% -
<https://1skripsi.blogspot.com/2016/01/SKRIPSI-ANALISIS-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MENGHAMBAT-WOMEN-ENTREPRENEUR-DALAM-BERWIRAUSAHA.html> <1% -
<https://www.scribd.com/document/319956820/Pengaruh-Jiwa-Kewirausahaan-Dan-Motivasi-Terhadap-Keberhasilan-Usaha> <1% -
<https://www.slideshare.net/rimarosiana/dasardasar-kewirausahaan> <1% -
<https://nia-venuz.blogspot.com/2011/10/tantangan-sumber-daya-kewirausahaan.html> <1% -
<https://memebali.blogspot.com/2013/04/pengantar-bisnis-mengembangkan-usaha.html> <1% -
https://dewamakalah.blogspot.com/2013/04/mengembangkan-usaha-kecil-dan-peranan_4.html <1% -
<http://eprints.umpo.ac.id/4070/3/BAB%20II%20PDF.pdf> <1% -
http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL-Sumarna-080420103288-Akuntansi-2014.pdf <1% -
<https://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/Keberhasilan-Wanita-Pengusaha/184732> <1% -
<https://syafrizalhelmi.blogspot.com/2009/01/proses-kewirausahaan.html> <1% -
<https://cikotokbloggers.blogspot.com/2017/01/karakter-wirausaha-sukses.html> <1% -
https://nayarachma.blogspot.com/2017/05/makalah-motivasi-berwirausaha_5.html <1% -
<https://afahrurroji.net/karakteristik-yang-diperlukan-menjadi-wirausaha-yang-sukses/> <1% -
<http://eprints.walisongo.ac.id/6560/3/BAB%20II.pdf> <1% -
<http://galabisnis.com/kewirausahaan-dan-faktor-keberhasilan-wirausaha/> <1% -
<https://amalandapend-akuintansi.blogspot.com/2017/06/contoh-laporan-praktek-kewir>

ausahaan.html <1% -
<https://islamickrompuls.blogspot.com/2014/03/kapita-selekta-jiwa-kewirausahaan.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/147274854/Contoh-Major-Project-Makanan> 3% -
<https://makalah-xyz.blogspot.com/2019/10/pengembangan-indeks-kewirausahaan.html>
<1% - <https://ziiafauziah01.blogspot.com/2013/03/perencanaan-usaha.html> <1% -
<https://www.jagoanhosting.com/blog/peluang-usaha/> <1% -
<https://ziiafauziah01.blogspot.com/> <1% -
<http://ptpn10.co.id/blog/archives/eproc.ptpn10.co.id/smdsamtkc.html/page:237> <1% -
<https://koesfuji21.wordpress.com/perihal/ciri-umum-karakteristik-dan-nilai-hakiki-kewirausahaan/> <1% -
<https://evalarasati10.wordpress.com/2015/04/08/karakter-ciri-ciri-umum-dan-nilai-nilai-hakiki-kewirausahaan/> <1% - <https://paradea1.blogspot.com/2017/03/> <1% -
<http://repository.unpas.ac.id/11789/4/BAB%20II.pdf> 2% -
<https://mahasiswa-pertanian.blogspot.com/> <1% -
<https://agrimaniax.blogspot.com/2010/05/agribisnis-manajemen-agribisnis.html> 1% -
<https://paradea1.blogspot.com/2017/03/makalah-manajemen-agribisnis.html> <1% -
<https://lindasetia924.wordpress.com/2012/10/16/usahatani/> <1% -
<https://skp-pdspkp.kkp.go.id/files/upload/beed13602b9b0e6ecb5b568ff5058f07-c1225b47a74bef3a01025b6a9cc86de7.pdf> <1% -
<https://lkimfaternaunand.blogspot.com/2014/03/bahan-kuliah-manajemen-agribisnis.html> <1% -
<https://lindalaila.blogspot.com/2014/03/1024x768-normal-0-false-false-false-en.html>
<1% -
<https://goodwisdoms.blogspot.com/2010/11/fungsi-pelaksanaan-dalam-manajemen.html> <1% - <https://aqinimee.blogspot.com/2012/08/manajemen-agribisnis.html> <1% -
<https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2011/10/02-Fungsi-Manaj-Produksi.pdf> <1% -
<https://www.scribd.com/document/413225193/Skripsi-Tanpa-Bab-Pembahasan-2> <1% -
<https://johannessimatupang.files.wordpress.com/2010/11/modul-agb-november-20101.pdf> <1% - <https://www.ayoksinau.com/manajemen-pemasaran/> <1% -
https://mafiadoc.com/1-bab-i-berbisnis-dalam-agribisnis-11-peranan-manajemen_59d0791e1723ddd9861cfb77.html <1% -
<https://rizalsuhardieksakta.blogspot.com/2012/01/budidaya-jamur-tiram.html> <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/12489/8/II.%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf> <1% -
<https://www.coursehero.com/file/38374053/2BL01006pdf/> 3% -
https://id.wikipedia.org/wiki/Jamur_tiram <1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/65300/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> <1% - http://eprints.ums.ac.id/29645/2/02.Bab_I.pdf <1% -
<https://smart-pustaka.blogspot.com/2011/05/jamur-tiram.html> <1% -
<https://abdee-jurnal.blogspot.com/2011/02/budidaya-jamur-tiram.html> <1% -
<https://inkka3.blogspot.com/2017/03/jamur-tiram.html> <1% -

<https://suaramuslim.net/7-manfaat-si-putih-jamur-tiram/> <1% -
<https://jamurenijo.blogspot.com/2012/05/gambar-jamur-tiram.html#!> <1% -
<http://www.rajajamurindonesia.com/kandungan-gizi-jamur-tiram/> <1% -
<https://jamurtiramdefinisi.blogspot.com/2015/10/v-behaviorurldefaultvmlo.html> <1% -
<https://bayu-jaellani.blogspot.com/2013/03/pemanfaatan-spons-dedak-dan-bonggol.html> <1% -
<https://digital-meter-indonesia.com/budidaya-jamur-tiram/> <1% -
http://eprints.undip.ac.id/673/1/Andi_Draft_Artikel_Ilmiyah.pdf <1% -
<https://id.123dok.com/document/7q0n42vy-analisis-pengaruh-karakteristik-kewirausahaan-terhadap-kinerja-wirausaha-pada-unit-usaha-kecil-menengah-ukm-agroindustri-di-kabupaten-bogor.html> <1% -
<https://www.neliti.com/publications/8553/pengaruh-karakteristik-kewirausahaan-terhadap-kinerja-usaha-mikro-kecil-dan-mene> <1% -
<https://www.scribd.com/presentation/392370821/Standar-Kompetensi-1> <1% -
<https://gegenta.blogspot.com/> <1% -
<https://www.scribd.com/document/366665683/JAMUR-FIX> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/25716261/Botani-Dan-Tinjauan-Gizi-Jamur-Tiram-Putih> <1% -
<https://docobook.com/pengaruh-jiwa-kewirausahaan-dan-manajemen-agribisnis.html> <1% -
http://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/vol-22-No1-2013/JIP2013_V22_1_RenieOe.pdf <1% -
<https://yadikalinggau.files.wordpress.com/2013/01/herwan-makalah-menumbuhkan-jiwa-dan-kompetensi-wirausaha.pdf> <1% -
<https://agribisnis-manajemen.blogspot.com/> <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/8418/4/Bab.%20IV.pdf> <1% -
<http://eprints.umm.ac.id/46450/4/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://core.ac.uk/download/pdf/229331977.pdf> <1% -
<https://core.ac.uk/download/pdf/12148802.pdf> <1% -
<https://muadzmesinfutnm.blogspot.com/2014/11/metodelogi-penelitian-dan-pengembangan.html> <1% -
<http://fatkhan.web.id/pengertian-rancangan-penelitian-dan-penelitian-kuantitatif/> <1% -
<https://salira81.blogspot.com/2015/11/variable-hipotesis-penelitian.html> <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/3537/18/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://sdoriza.wordpress.com/2010/04/02/definisi-konseptual-variabel-definisi-operasional-variabel/> <1% -
http://eprints.dinus.ac.id/22734/12/bab3_19699.pdf <1% -
<https://tetenstd.blogspot.com/2010/11/> <1% -
<https://www.maxmanroe.com/pengertian-kewirausahaan.html> <1% -
<http://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/download/209/127> <1% -
<https://nindya170.blogspot.com/> <1% -
<http://febbyf16.web.unej.ac.id/2017/12/11/indikator-indikator-kesehatan/> <1% -
http://repository.upi.edu/38633/4/S_MAT_1501750_Chapter3.pdf <1% -
<https://idoc.pub/documents/karakteristik-nilai-nilai-kewirausahaan-2nv8v1dwr9lk> <1% -

<http://digilib.unila.ac.id/3035/17/BAB%203.pdf> <1% -
<https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/> <1% - http://eprints.dinus.ac.id/22742/12/bab3_19723.pdf <1% -
<https://duniaartikelartikel.blogspot.com/2010/01/populasi-sampel-dan-snowball-sampling.html> <1% - http://repository.upi.edu/25113/6/T_ADPEND_1302442_Chapter3.pdf <1% - <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/534/468> <1% -
http://eprints.undip.ac.id/40985/3/BAB_III.pdf <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/16772/6/Bab%203.pdf> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/9895630/Implementasi-Pembelajaran-Akhlak> <1% -
<https://www.skripsibisa.com/2019/04/teknik-pengumpulan-data-penelitian.html> <1% -
<https://izzatulmawa.blogspot.com/2014/10/teknik-pengumpulan-data-ptk.html> <1% -
<https://ganditama-doc.blogspot.com/2013/10/macam-macam-pendekatan-pembelajaran.html> <1% -
https://www.powershow.com/view4/7bdc57-MmE1Z/PRESENTASI_SIDANG_SKRIPSI_powerpoint_ppt_presentation <1% - <http://digilib.unila.ac.id/7221/18/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://eprints.perbanas.ac.id/312/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf> <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/6339/118/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf> <1% - http://eprints.undip.ac.id/40608/4/Ana_F_-_III.pdf <1% -
<https://id.123dok.com/document/q054v6ly-pengaruh-modernisasi-administrasi-perpajakan-terhadap-efektivitas-penerimaan-pajak-studi-kasus-pada-kpp-pratama-jakarta-tanjung-priok.html> <1% -
<http://datariset.com/olahdata/detail/olah-data-jogja-uji-instrumen> <1% -
https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/F0211031_bab3.pdf <1% -
<http://repository.unpas.ac.id/32644/5/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://lppm-ungres.blogspot.com/2013/05/jurnal-tesis-pascasarjana-2.html> <1% -
<https://www.scribd.com/document/411032824/2-30-PB-pdf> <1% -
http://repository.upi.edu/29657/6/T_PLS_1402163_Chapter3.pdf <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/4576/16/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/14282/6/Bab%203.pdf> <1% -
<http://digilib.unila.ac.id/9487/113/BAB%20III.pdf> <1% -
http://etheses.uin-malang.ac.id/2261/7/10520035_Bab_3.pdf <1% -
<https://www.un.org/en/development/desa/policy/wesp/wesp2013/wesp13update.pdf> <1% - <http://digilib.unila.ac.id/14183/18/BAB%20III.pdf> <1% -
<http://etheses.uin-malang.ac.id/751/8/10410035%20Bab%204.pdf> <1% -
http://etheses.uin-malang.ac.id/1877/6/10520092_Bab_3.pdf <1% -
http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/6aa0e6256210bcb22a9f3d452b6740da.pdf 2% - <http://digilib.uinsby.ac.id/17948/5/Bab%202.pdf> <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/13150/5/Bab%202.pdf> <1% -
https://p2t.jatimprov.go.id/assets/upload/prosedur/regulasi/24._PerGub_Jatim_No._30_T

h._2011_Tentang_Kegiatan_Wajib_UKL-UPL.pdf <1% -
http://eprints.walisongo.ac.id/3631/4/102411081_Bab3.pdf <1% -
<http://eprints.ums.ac.id/42056/10/BAB%20IV.pdf> <1% -
<https://stie-pertiwi.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/Jurnal-Econimicus-2016-1-1.pdf>
<1% - <https://soehari-janto.blogspot.com/2019/08/keberhasilan-usaha.html> <1% -
<https://text-id.123dok.com/document/dy4k8j3vq-untuk-setiap-objek-i-hitung-rata-rata-jarak-dari-objek-ke-i-dengan-seluruh-objek-yang-berada-untuk-setiap-objek-i-hitung-rata-rata-jarak-dari-objek-ke-i-dengan-objek-yang-berada-di-hitung-nilai-koefisien-silhouette-dengan-persamaan-3-5.html> <1% -
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198401312014042002/penelitian/jurnal%20trainer%20pid.pdf> <1% - http://eprints.undip.ac.id/38422/4/Bab_3.pdf <1% -
<https://007indien.blogspot.com/2012/05/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam.html>
<1% - <https://masterbenz.wordpress.com/profil-kampus-umm/> <1% -
<https://tambahpinter.com/uji-reliabilitas/> <1% -
http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/jurnal-memei.pdf <1% -
<http://digilib.uinsby.ac.id/1076/4/Bab%203.pdf> <1% -
<https://id.123dok.com/document/oz1d98z9-pengaruh-analisis-pekerjaan-dan-penempatan-kerja-terhadap-prestasi-kerja-karyawan-divisi-primary-care-pt-kalbe-farma-tbk-cabang-medan.html> <1% -
<https://docobook.com/pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-terhadap-minat.html> <1%
- <http://repository.unair.ac.id/view/type/other.html> <1% -
http://repository.petra.ac.id/16256/1/PENGARUH_KEPUASAN_PADA_SISTEM_BONUS.pdf
<1% -
<https://id.123dok.com/document/zl9rxjgz-analisis-faktor-mempengaruhi-earning-perusahaan-terdaftar-jakarta-islamic.html> <1% -
https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/analisis-faktor-yang-menjadi-keputusan-konsumen-dalam-membeli-sepeda-motor-honda-beat-110cc <1% -
https://mafiadoc.com/skripsi-pengaruh-kualitas-pelayanan-karyawan-_5a2665a51723ddc4f23e4525.html <1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-locus-of-control-dan-motivasi-belajar-_59c4b6721723dd6df37380c0.html <1% -
https://mafiadoc.com/silahkan-download-disini_59bf486a1723dde3019256cd.html <1%
- <http://digilib.unila.ac.id/7218/17/BAB%20III.pdf> <1% -
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/815/725> <1% -
<http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/PENGARUH%20BRAND%20EXPERIENCE%20DAN%20BRAND%20TRUST%20TERHADAP%20BRAND%20SATISFACTION%20KONSUMEN%20PADA%20PT.GLOBAL%20INDORAYA%20LESTARI.doc> <1% -
<https://id.scribd.com/doc/265530051/Analisis-Pengaruh-Cash-Position-Debt-to-Equity-Ratio-Dan> <1% -

<https://id.123dok.com/document/lzglm8q-analisis-pengaruh-non-performing-finance-pembiayaan-murabahah-dan-mudharabah-terhadap-profitabilitas-dengan-menggunakan-pendekatan-return-on-asset-roa-pada-pt-bank-syariah-mandiri.html> <1% -

<https://palawanboard.com/bab-i-pendahuluan-latar-belakang-di-era-modernisasi-dan-bisnis-ini/> <1% -

<https://id.123dok.com/document/4zpelp0y-pengaruh-perilaku-wirausaha-dan-lingkungan-keluarga-terhadap-keberhasilan-usaha-kuliner-setia-budi-medan.html> <1% -

<https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/20/signifikansi-hasil-penelitian/> <1% -

<https://id.scribd.com/doc/247819817/237600397-Pengaruh-Pengalaman-Praktik-Kerja-Industri-Prakerin-Terhadap-Kesiapan-Kerja-Peserta-Didik-Program-Keahlian-Administrasi-Perkantoran-Di-Smk-T> <1% -

<http://www.organisasi.org/1970/01/daftar-nama-kecamatan-kelurahan-desa-kodepos-di-kota-kabupaten-mojokerto-jawa-timur-jatim.html> <1% -

<https://www.scribd.com/document/388189878/14441-28870-1-SM> <1% -

<https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html> <1% -

<https://text-id.123dok.com/document/oy8384qr-pengaruh-kreativitas-dan-inovasi-terhadap-keberhasilan-usaha-industri-kreatif-di-kecamatan-medan-petisah.html> <1% -

<https://coec.blogspot.com/2018/> <1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/60513/BAB%20V%20Gambaran%20Umum%20Lokasi%20Penelitian.pdf?sequence=7&isAllowed=y> <1% -

<https://www.swadayaonline.com/artikel/6938/Asosiasi-Gapoktan-Gresik-Semangat-Berusaha-Tani-Dimasa-New-Normal/> <1% -

<https://id.123dok.com/document/q0e940ly-analisis-semiotika-desain-cover-album-black-market-superman.html> <1% -

<https://www.nativeindonesia.com/tempat-wisata-pacet/> <1% -

<https://id.scribd.com/doc/290698417/Abstrak-2010> <1% -

<https://surabaya.liputan6.com/read/4174026/material-longsor-timbun-jalan-penghubung-pacet-trawas-mojokerto> <1% -

<http://digilib.unimed.ac.id/14401/2/7103210055%20BAB%20V.pdf> <1% -

<https://koleksidapus.blogspot.com/2015/12/daftar-pustaka.html> <1% -

<http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/1003> <1% -

<http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1324/0> <1% -

http://repository.ump.ac.id/7474/7/DAFTAR%20PUSTAKA_SUPANTINAH_MANAJEMEN%202718.pdf <1% -

<http://repository.unpas.ac.id/13690/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> <1% -

<http://eprints.ums.ac.id/33603/9/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> <1% -

<https://www.tamut.edu/About/Administration/Institutional-Data-Management/Assessment/Culture,%20Diversity,%20and%20Globalization%20Survey/All%20Fall%202016%20Results%20Gen%20Pop%20Study%20Abroad%20International%20Students.pdf> <1% -

<https://www.slideshare.net/ChintanLeo/rm-1-36711049> <1% -

<http://staff.washington.edu/glynn/freqspss.pdf> <1% -

<https://core.ac.uk/download/pdf/45426642.pdf> <1% -
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html> <1% -
<https://contohnya1skripsi.blogspot.com/2016/11/analisis-pengaruh-suasana-toko-dan.html> <1% -
<https://www.scribd.com/document/379945096/Skrip-Siku> <1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46432/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y> <1% -
https://www.jhsph.edu/research/centers-and-institutes/johns-hopkins-center-for-prevention-and-early-intervention/Data/Cohort3/Data_Documentation.Child.Reliability.Correlations.021706.pdf <1% -
<http://repository.unika.ac.id/1118/8/10.60.0051%20Steven%20Pradipta%20LAMPIRAN.pdf> <1% -
http://eprints.undip.ac.id/48467/1/Jurnal_27_Maret_2016.doc <1% -
<https://it.scribd.com/document/380422049/Indra-Yanti-Sari>

INTERNET SOURCES:

 <1% - <https://erepository.uwks.ac.id/161/1/abstract.pdf>
 <1% -
<https://ilmu-taniternak.blogspot.com/2011/12/perjanjian-kemitraan-dengan-pola-inti.html>
 <1% -
http://pustaka.unp.ac.id/file/abstrak_kki/abstrak_SKRIPSI/02_ADE_%20SYAFPUTRA_85642_3292_2012.pdf
 <1% -
<http://digilib.uin-suka.ac.id/5557/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
 <1% - https://eprints.uns.ac.id/31102/1/S351208009_pendahuluan.pdf
 <1% - http://eprints.undip.ac.id/15698/1/Laras_Triss_Ambar_Suksesi_E.pdf
 <1% - http://repository.its.ac.id/3162/1/2512205004-Master_Theses.pdf
 <1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/8613/2/Daftar%20Isi.pdf>
 <1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada_jumat_29_agustus_2014
 <1% - <https://id.scribd.com/doc/104486561/buku-induk-perpustakaan-Politani>
 <1% -
<https://id.scribd.com/doc/313360814/Hubungan-Antara-Pengembangan-Kurikulum-Hantaran-dengan-Hasil-Belajar-Peserta-Pelatihan-di-Lembaga-Kursus-dan-Pelatihan-Parcelia-Kabupaten-Jember>
 <1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1708/6/09410130_Bab_3.pdf
 <1% - <http://digilib.unila.ac.id/26929/3/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
 <1% - <http://eprints.umsida.ac.id/2832/2/Ahmad%20Ilyas%20Thesis%20MM.pdf>
 <1% -
https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/800690cdc9d26e500d21fb9aa719db30.p

df

<1% - <https://issuu.com/rakyatbengkuluonline/docs/20130505>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/himiespa/5d88a220097f3629ab720f44/indonesia-teknologi-dan-pertumbuhan-ekonomi>

<1% -

<https://akurat.co/news/id-1160111-read-pastikan-keamanan-wilayah-terjaga-prajurit-kostrad-gelar-patroli-di-kampung-yuruf>

<1% -

<https://drs-saukanihasan.blogspot.com/2012/06/membangun-jiwa-kewirausahaan.html>

<1% -

<http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/jurnal-vol-5-no-2-najib.pdf>

1% - <https://docobook.com/hubungan-antara-jiwa-kewirausahaan-dan-manajemen-agribisnis.html>

<1% - <https://www.bundafinaufara.com/2019/04/>

<1% -

<https://andipkd.blogspot.com/2012/03/teori-5-tahapan-pembangunan-menurut-w-w.html>

<1% -

<https://wongalus.wordpress.com/2014/01/02/prediksi-ilmiah-futurologis-tahun-2014/>

<1% - <http://jbioua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jbioua/article/download/35/32>

<1% - <http://jamur-fresh-mushroom.com/about-us.php?menu=about>

<1% -

<https://www.seputarforex.com/artikel/5-jenis-kopi-terbaik-di-indonesia-manakah-favorit-anda-290580-33>

<1% -

<https://komarjaya.blogspot.com/2015/06/teknik-pembenihan-udang-lobster-air.html>

<1% - <https://jurnal.unsur.ac.id/agroscience/article/download/54/42>

<1% - https://juristekuntama.files.wordpress.com/2013/12/5_saprudin03.pdf

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/272997946/RPJMNBidang-Pangan-Dan-Pertanian-2015-2019>

<1% - <https://umbujoka.blogspot.com/2010/11/jurnal-agribisnis-faperta-undana.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/tesis-program-pasca-sarjana-universitas-udayana_59dd25211723ddb782d289f3.html

<1% -

<https://docobook.com/kreativitas-dan-inovasi-berpengaruh-terhadap-kewirausahaan9254853bea3529b8c159bcaad9efd24386811.html>

<1% -

<https://agribisnis-manajemen.blogspot.com/2013/11/pengenalan-sistem-agribisnis.html>
<1% - <https://yupur66.blogspot.com/2012/12/kinerja-sdm.html>
<1% - <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/download/610/560>
<1% -
<https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/03/022-potensi-kemampuan-kewirausahaan.html>
<1% - <https://jamurjombang.blogspot.com/2013/>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/5328/2/BAB%201.pdf>
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/35065/2/jiptummpg-gdl-dianrizkia-48255-2-babi.pdf>
<1% - <http://repository.warmadewa.ac.id/250/2/bab-123.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/dzxr1wwz-analisis-pendapatan-dan-kelayakan-usahatani-sawah-apung-di-desa-ciganjeng-kecamatan-padaherang-pangandaran-jawa-barat.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/82253343/Buku-Panduan-Mahasiswa-2010>
<1% -
<https://catatanamir13.blogspot.com/2012/02/tingkat-penggunaan-media-massa-dan.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/zw02807y-bab-ii-tinjauan-pustaka-penelitian-terdahulu.html>
1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1391161002-1-COVER%20DEPAN.pdf>
<1% -
<https://www.dokterbisnis.net/2010/03/21/jangan-pernah-remehkan-peluang-usaha-agrobisnis-jamur-tiram/>
<1% - <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/90152>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/lzgz668y-analisis-dayasaing-komoditas-unggulan-perikanan-tangkap-kabupaten-sukabumi-1.html>
2% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/61400/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
<1% - <https://muliaditugas.blogspot.com/2011/01/makalah-kewirausahaan.html>
<1% -
<https://1skripsi.blogspot.com/2016/01/SKRIPSI-ANALISIS-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MENGHAMBAT-WOMEN-ENTREPRENEUR-DALAM-BERWIRAUSAHA.html>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/319956820/Pengaruh-Jiwa-Kewirausahaan-Dan-Motivasi-Terhadap-Keberhasilan-Usaha>
<1% - <https://www.slideshare.net/rimarosiana/dasardasar-kewirausahaan>

<1% -

<https://nia-venuz.blogspot.com/2011/10/tantangan-sumber-daya-kewirausahaan.html>

<1% -

[https://memebali.blogspot.com/2013/04/pengantar-bisnis-mengembangkan-usaha.htm](https://memebali.blogspot.com/2013/04/pengantar-bisnis-mengembangkan-usaha.html)
|

<1% -

[https://dewamakalah.blogspot.com/2013/04/mengembangkan-usaha-kecil-dan-perana](https://dewamakalah.blogspot.com/2013/04/mengembangkan-usaha-kecil-dan-peranan_4.html)
n_4.html

<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/4070/3/BAB%20II%20PDF.pdf>

<1% -

[http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d094](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL-Sumarna-080420103288-Akuntansi-2014.pdf)
7c6478e525e/2014/08/JURNAL-Sumarna-080420103288-Akuntansi-2014.pdf

<1% -

[https://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/Keberhasilan-Wanita-Pengusaha/1847](https://www.termpaperwarehouse.com/essay-on/Keberhasilan-Wanita-Pengusaha/184732)
32

<1% - <https://syafrizalhelmi.blogspot.com/2009/01/proses-kewirausahaan.html>

<1% - <https://cikotokbloggers.blogspot.com/2017/01/karakter-wirausaha-sukses.html>

<1% -

https://nayarachma.blogspot.com/2017/05/makalah-motivasi-berwirausaha_5.html

<1% -

<https://afahrurroji.net/karakteristik-yang-diperlukan-menjadi-wirausaha-yang-sukses/>

<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6560/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://galabisnis.com/kewirausahaan-dan-faktor-keberhasilan-wirausaha/>

<1% -

[<1% -](https://amalandapend-akuintansi.blogspot.com/2017/06/contoh-laporan-praktek-kewir
ausahaan.html</p></div><div data-bbox=)

<https://islamickrompuls.blogspot.com/2014/03/kapita-selekta-jiwa-kewirausahaan.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/147274854/Contoh-Major-Project-Makanan>

3% -

<https://makalah-xyz.blogspot.com/2019/10/pengembangan-indeks-kewirausahaan.html>

<1% - <https://ziiafauziah01.blogspot.com/2013/03/perencanaan-usaha.html>

<1% - <https://www.jagoanhosting.com/blog/peluang-usaha/>

<1% - <https://ziiafauziah01.blogspot.com/>

<1% - <http://ptpn10.co.id/blog/archives/eproc.ptpn10.co.id/smdsamtkc.html/page:237>

<1% -

<https://koesfuji21.wordpress.com/perihal/ciri-umum-karakteristik-dan-nilai-hakiki-kewir>
ausahaan/

<1% -

<https://evalarasati10.wordpress.com/2015/04/08/karakter-ciri-ciri-umum-dan-nilai-nilai->

hakiki-kewirausahaan/

<1% - <https://paradea1.blogspot.com/2017/03/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/11789/4/BAB%20II.pdf>

2% - <https://mahasiswa-pertanian.blogspot.com/>

<1% - <https://agrimaniax.blogspot.com/2010/05/agribisnis-manajemen-agribisnis.html>

1% - <https://paradea1.blogspot.com/2017/03/makalah-manajemen-agribisnis.html>

<1% - <https://lindasetia924.wordpress.com/2012/10/16/usahatani/>

<1% -

<https://skp-pdspkp.kkp.go.id/files/upload/beed13602b9b0e6ecb5b568ff5058f07-c1225b47a74bef3a01025b6a9cc86de7.pdf>

<1% -

<https://lkimfaternaunand.blogspot.com/2014/03/bahan-kuliah-manajemen-agribisnis.html>

<1% -

<https://lindalaila.blogspot.com/2014/03/1024x768-normal-0-false-false-false-en.html>

<1% -

<https://goodwisdoms.blogspot.com/2010/11/fungsi-pelaksanaan-dalam-manajemen.html>

<1% - <https://aqinimee.blogspot.com/2012/08/manajemen-agribisnis.html>

<1% - <https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2011/10/02-Fungsi-Manaj-Produksi.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/413225193/Skripsi-Tanpa-Bab-Pembahasan-2>

<1% -

<https://johannessimatupang.files.wordpress.com/2010/11/modul-agb-november-20101.pdf>

<1% - <https://www.ayoksinau.com/manajemen-pemasaran/>

<1% -

https://mafiadoc.com/1-bab-i-berbisnis-dalam-agribisnis-11-peranan-manajemen_59d0791e1723ddd9861cfb77.html

<1% - <https://rizalsuhardieksakta.blogspot.com/2012/01/budidaya-jamur-tiram.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/12489/8/II.%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/38374053/2BL01006pdf/>

3% - https://id.wikipedia.org/wiki/Jamur_tiram

<1% - <https://smart-pustaka.blogspot.com/2011/05/jamur-tiram.html>

<1% - <https://abdee-jurnal.blogspot.com/2011/02/budidaya-jamur-tiram.html>

<1% - <https://inkka3.blogspot.com/2017/03/jamur-tiram.html>

<1% - <https://suaramuslim.net/7-manfaat-si-putih-jamur-tiram/>

<1% - <https://jamurenijo.blogspot.com/2012/05/gambar-jamur-tiram.html#!>

<1% - <http://www.rajajamurindonesia.com/kandungan-gizi-jamur-tiram/>

<1% - <https://jamurtiramdefinisi.blogspot.com/2015/10/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/65300/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% -

<https://bayu-jaellani.blogspot.com/2013/03/pemanfaatan-spons-dedak-dan-bonggol.html>

<1% - <https://digital-meter-indonesia.com/budidaya-jamur-tiram/>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/673/1/Andi_Draft_Artikel_Ilmiyah.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/7q0n42vy-analisis-pengaruh-karakteristik-kewirausahaan-terhadap-kinerja-wirausaha-pada-unit-usaha-kecil-menengah-ukm-agroindustri-di-kabupaten-bogor.html>

<1% -

<https://www.neliti.com/publications/8553/pengaruh-karakteristik-kewirausahaan-terhadap-kinerja-usaha-mikro-kecil-dan-mene>

<1% - <https://www.scribd.com/presentation/392370821/Standar-Kompetensi-1>

<1% -

<https://yadikalinggau.files.wordpress.com/2013/01/herwan-makalah-menumbuhkan-jawa-dan-kompetensi-wirausaha.pdf>

<1% -

<https://docobook.com/pengaruh-jiwa-kewirausahaan-dan-manajemen-agribisnis.html>

<1% - <https://agribisnis-manajemen.blogspot.com/>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/8418/4/Bab.%20IV.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/46450/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229331977.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/12148802.pdf>

<1% -

<https://muadzmesinfunm.blogspot.com/2014/11/metodelogi-penelitian-dan-pengembangan.html>

<1% -

<http://fatkhan.web.id/pengertian-rancangan-penelitian-dan-penelitian-kuantitatif/>

<1% - <https://salira81.blogspot.com/2015/11/variable-hipotesis-penelitian.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7920/16/BAB%203.pdf>

<1% - <https://tetenstd.blogspot.com/2010/11/>

<1% - <https://www.maxmanroe.com/pengertian-kewirausahaan.html>

<1% - <http://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/download/209/127>

<1% - <https://nindya170.blogspot.com/>

<1% - <http://febbyf16.web.unej.ac.id/2017/12/11/indikator-indikator-kesehatan/>

<1% - http://repository.upi.edu/38633/4/S_MAT_1501750_Chapter3.pdf

<1% - <https://idoc.pub/documents/karakteristik-nilai-nilai-kewirausahaan-2nv8v1dwr9lk>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/3035/17/BAB%203.pdf>

<1% -

<https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>

<1% - http://eprints.dinus.ac.id/22742/12/bab3_19723.pdf

<1% -

<https://duniaartikelartikel.blogspot.com/2010/01/populasi-sampel-dan-snowball-sampling.html>

<1% - http://repository.upi.edu/25113/6/T_ADPEND_1302442_Chapter3.pdf

<1% - <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/534/468>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/40985/3/BAB_III.pdf

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/16772/6/Bab%203.pdf>

<1% - <http://jab.polinema.ac.id/index.php/jab/article/download/143/pdf>

<1% - <https://www.skripsibisa.com/2019/04/teknik-pengumpulan-data-penelitian.html>

<1% - <https://izzatulmawa.blogspot.com/2014/10/teknik-pengumpulan-data-ptk.html>

<1% -

<https://ganditama-doc.blogspot.com/2013/10/macam-macam-pendekatan-pembelajaran.html>

<1% -

https://www.powershow.com/view4/7bdc57-MmE1Z/PRESENTASI_SIDANG_SKRIPSI_powerpoint_ppt_presentation

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7221/18/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/312/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/6339/118/BAB%20III.pdf>

<1% -

<http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/40608/4/Ana_F_-_III.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q054v6ly-pengaruh-modernisasi-administrasi-perpajakan-terhadap-efektivitas-penerimaan-pajak-studi-kasus-pada-kpp-pratama-jakarta-tanjung-priok.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/411032824/2-30-PB-pdf>

<1% - http://repository.upi.edu/29657/6/T_PLS_1402163_Chapter3.pdf

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/4576/16/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/14282/6/Bab%203.pdf>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/9487/113/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://lppm-ungres.blogspot.com/2013/05/jurnal-tesis-pascasarjana-2.html>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2261/7/10520035_Bab_3.pdf

<1% -

<https://www.un.org/en/development/desa/policy/wesp/wesp2013/wesp13update.pdf>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/14183/18/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/751/8/10410035%20Bab%204.pdf>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1877/6/10520092_Bab_3.pdf

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/6aa0e6256210bcb22a9f3d452b6740da.pdf

1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/17948/5/Bab%202.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/13150/5/Bab%202.pdf>

<1% - https://p2t.jatimprov.go.id/assets/upload/prosedur/regulasi/24._PerGub_Jatim_No._30_Tth._2011_Tentang_Kegiatan_Wajib_UKL-UPL.pdf

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3631/4/102411081_Bab3.pdf

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/42056/10/BAB%20IV.pdf>

<1% - <https://stie-pertiwi.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/Jurnal-Econimicus-2016-1-1.pdf>

<1% - <https://soehari-janto.blogspot.com/2019/08/keberhasilan-usaha.html>

<1% - <https://text-id.123dok.com/document/dy4k8j3vq-untuk-setiap-objek-i-hitung-rata-rata-jarak-dari-objek-ke-i-dengan-seluruh-objek-yang-berada-untuk-setiap-objek-i-hitung-rata-rata-jarak-dari-objek-ke-i-dengan-objek-yang-berada-di-hitung-nilai-koefisien-silhouette-dengan-persamaan-3-5.html>

<1% - <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198401312014042002/penelitian/jurnal%20trainer%20pid.pdf>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/38422/4/Bab_3.pdf

<1% - <https://007indien.blogspot.com/2012/05/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam.html>

<1% - <https://masterbenz.wordpress.com/profil-kampus-umm/>

<1% - <https://tambahpinter.com/uji-reliabilitas/>

<1% - http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/jurnal-memei.pdf

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1076/4/Bab%203.pdf>

<1% - <https://id.123dok.com/document/oz1d98z9-pengaruh-analisis-pekerjaan-dan-penempatan-kerja-terhadap-prestasi-kerja-karyawan-divisi-primary-care-pt-kalbe-farma-tbk-cabang-medan.html>

<1% - <https://docobook.com/pengaruh-pendidikan-kewirausahaan-terhadap-minat.html>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/type/other.html>

<1% -

http://repository.petra.ac.id/16256/1/PENGARUH_KEPUASAN_PADA_SISTEM_BONUS.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zl9rxjgz-analisis-faktor-mempengaruhi-earning-perusahaan-terdaftar-jakarta-islamic.html>

<1% -

https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/analisis-faktor-yang-menjadi-keputusan-konsumen-dalam-membeli-sepeda-motor-honda-beat-110cc

<1% -

https://mafiadoc.com/skripsi-pengaruh-kualitas-pelayanan-karyawan-_5a2665a51723ddc4f23e4525.html

<1% -

https://mafiadoc.com/pengaruh-locus-of-control-dan-motivasi-belajar-_59c4b6721723dd6df37380c0.html

<1% -

https://mafiadoc.com/silahkan-download-disini_59bf486a1723dde3019256cd.html

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/7218/17/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://journal.ubm.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/815/725>

<1% -

<http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/PENGARUH%20BRAND%20EXPERIENCE%20DAN%20BRAND%20TRUST%20TERHADAP%20BRAND%20SATISFACTION%20KONSUMEN%20PADA%20PT.GLOBAL%20INDORAYA%20LESTARI.doc>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/265530051/Analisis-Pengaruh-Cash-Position-Debt-to-Equity-Ratio-Dan>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/lzglm8q-analisis-pengaruh-non-performing-finance-pembiayaan-murabahah-dan-mudharabah-terhadap-profitabilitas-dengan-menggunakan-pendekatan-return-on-asset-roa-pada-pt-bank-syariah-mandiri.html>

<1% -

<https://palawanboard.com/bab-i-pendahuluan-latar-belakang-di-era-modernisasi-dan-bisnis-ini/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/4zpelp0y-pengaruh-perilaku-wirausaha-dan-lingkungan-keluarga-terhadap-keberhasilan-usaha-kuliner-setia-budi-medan.html>

<1% - <https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/20/signifikansi-hasil-penelitian/>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/247819817/237600397-Pengaruh-Pengalaman-Praktik-Kerja-Industri-Prakerin-Terhadap-Kesiapan-Kerja-Peserta-Didik-Program-Keahlian-Administrasi-Perkantoran-Di-Smk-T>

<1% -

<http://www.organisasi.org/1970/01/daftar-nama-kecamatan-kelurahan-desa-kodepos-di-kota-kabupaten-mojokerto-jawa-timur-jatim.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/388189878/14441-28870-1-SM>

<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/oy8384qr-pengaruh-kreativitas-dan-inovasi-terhadap-keberhasilan-usaha-industri-kreatif-di-kecamatan-medan-petisah.html>

<1% - <https://coec.blogspot.com/2018/>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/60513/BAB%20V%20Gambaran%20Umum%20Lokasi%20Penelitian.pdf?sequence=7&isAllowed=y>

<1% -

<https://www.swadayaonline.com/artikel/6938/Asosiasi-Gapoktan-Gresik-Semangat-Berusaha-Tani-Dimasa-New-Normal/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q0e940ly-analisis-semiotika-desain-cover-album-black-market-superman.html>

<1% - <https://www.nativeindonesia.com/tempat-wisata-pacet/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/290698417/Abstrak-2010>

<1% -

<https://surabaya.liputan6.com/read/4174026/material-longsor-timbun-jalan-penghubung-pacet-trawas-mojokerto>

<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/14401/2/7103210055%20BAB%20V.pdf>

<1% - <https://koleksidapus.blogspot.com/2015/12/daftar-pustaka.html>

<1% - <http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/1003>

<1% - <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1324/0>

<1% -

http://repository.ump.ac.id/7474/7/DAFTAR%20PUSTAKA_SUPANTINAH_MANAJEMEN%202718.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/13690/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/33603/9/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% -

<https://www.tamut.edu/About/Administration/Institutional-Data-Management/Assessment/Culture,%20Diversity,%20and%20Globalization%20Survey/All%20Fall%202016%20Results%20Gen%20Pop%20Study%20Abroad%20International%20Students.pdf>

<1% - <https://www.slideshare.net/ChintanLeo/rm-1-36711049>

<1% - <http://staff.washington.edu/glynn/freqspss.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/45426642.pdf>

<1% - <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html>

<1% -

<https://contohnya1skripsi.blogspot.com/2016/11/analisis-pengaruh-suasana-toko-dan.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/379945096/Skrip-Siku>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46432/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% -

https://www.jhsph.edu/research/centers-and-institutes/johns-hopkins-center-for-prevention-and-early-intervention/Data/Cohort3/Data_Documentation.Child.Reliability.Correlations.021706.pdf

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/1118/8/10.60.0051%20Steven%20Pradipta%20LAMPIRAN.pdf>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/48467/1/Jurnal_27_Maret_2016.doc

<1% - <https://it.scribd.com/document/380422049/Indra-Yanti-Sari>